

**STRATEGI ACTIVE LEARNING MODEL INDEX CARD MATCH  
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS XI IPA 4  
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 BANGOREJO  
KABUPATEN BANYUWANGI TAHUN AJARAN 2021/2022**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
OLEH:  
**DINI AFRIANTI**  
**NIM: T20181016**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KYAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
DESEMBER 2022**

**STRATEGI ACTIVE LEARNING MODEL INDEX CARD MATCH  
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS XI IPA 4  
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 BANGOREJO  
KABUPATEN BANYUWANGI TAHUN AJARAN 2021/2022**

**SKRIPSI**

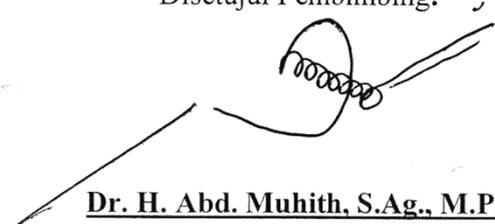
Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

**Dini Afrianti**  
**NIM: T20181016**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Disetujui Pembimbing:

  
**Dr. H. Abd. Muhith, S.Ag., M.Pd**  
**NIP. 197210161998031003**

**STRATEGI ACTIVE LEARNING MODEL INDEX CARD MATCH  
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS XI IPA 4  
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 BANGOREJO  
KABUPATEN BANYUWANGI TAHUN AJARAN 2021/2022**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari: Jum'at

Tanggal: 09 Desember 2022

**Tim Penguji**

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dr. H. Moh. Anwar, M.Pd.  
NIP. 196802251987031002

Ari Dwi Widodo, S. Pd.I., M.Pd.I.  
NIDN. 20160360

Anggota

1. Dr. Nino Indrianto, M. Pd.
2. Dr. H. Abd. Muhith, S.Ag., M.Pd.

Menyetujui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

  
Hj. Mukmah, M. Pd.I  
NIP. 19640511999032001

## MOTTO

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ ۗ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ

يَتَفَكَّرُونَ ﴿٤٤﴾

Artinya: “(mereka kami utus) dengan membawa keterangan-keterangan (mukjizat) dan kitab-kitab dan kami turunkan ad-zikr (al-qur`an) kepadamu, agar engkau menerangkan kepada manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan agar mereka memikirkan.” (Q,S Al An-nahl : 44)\*



---

\*Al-Qur'an, Ar – Rahim, (Bandung : CV Mikraj Khazanah Ilmu, 2016), 129.

## PERSEMBAHAN

Puji Syukur Alhamdulillah Kehadirat-Mu Ya Allah untuk mengakhiri masa studiku di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Kupersembahkan “karya” sederhana ini untuk orang yang telah mengajariku tentang makna hidup serta kedewasaan dalam meniti lika-liku kehidupan yang penuh misteri agar lebih berarti:

1. Ayah Ibuku tercinta, Jupriyadi dan Sumiyati yang selalu memberikan semangat dalam doanya, berkat doa dan kasih sayang kalian yang tidak pernah putus dan tulus. Menjadi motivator dan inspirasiku dalam menyelesaikan skripsi ini. Darimu kuperoleh arti perjuangan, ketulusan dan keteguhan hati yang selalu terpatri dalam sanubari, semoga ananda menjadi seperti apa yang engkau harapkan.
2. Kakekku, Wasirin yang senantiasa mendukungku dan mengajarkanku bagaimana arti untuk tidak menyerah pada cobaan.
3. Adikku, Aldo Dwi Anggara, semoga karya sederhana ini mampu menjadi motivasi untuk kamu adikku tercinta dikemudian hari.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala Puji Syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu persyaratan penyelesaian program sarjana, dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Seiring dengan itu, penulis berterimakasih kepada Bapak, Ibu, serta saudara-saudaraku di rumah yang selalu memberikan motivasi terhadap penyelesaian dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa tanpa adanya bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mendukung selama proses kegiatan perkuliahan selama ini.
2. Dr. Hj. Mukni'ah, M. Pd.i. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Dr. Rif'an Humaidi, M. Pd.I selaku Koordinator Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Bahasa yang telah memberikan Support dan dukungannya kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Hj. Fathiyyaturrahmah, M.Ag. Selaku koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.

5. Dr. H. Abd. Muhith, S.Ag., M.Pd. Selaku dosen pembimbing yang senantiasa selalu memberikan dukungan, arahan dan motivasi kepada penulis.
6. Dosen-Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ilmunya selama ini kepada penulis.
7. Seluruh Staf Administrasi Akademik Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan tercinta di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
8. Bapak Sunyoto Edy Santoso, S. Pd, M. Pd selaku Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangorejo yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Bangorejo.
9. Bapak Nur Fauzi S. Pd.I dan seluruh guru Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangorejo yang telah menjadi tempat penelitian skripsi bagi penulis.
10. Kawan-kawan kelas A1 angkatan 2018 dan seluruh teman di luar kelas maupun di luar perkuliahan yang telah memberikan bantuan dan dukungan serta kontribusi bagi hidup saya selama proses melewati masalah dalam proses mendewasakan diri.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis tercatat sebagai amal shaleh yang diterima oleh Allah SWT.

Banyuwangi, 20 Juni 2022

**Dini Afrianti**  
**Nim: T20181016**

## ABSTRAK

Dini Afrianti, 2022:. Strategi Active Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa *Mata* Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI IPA 4 Di SMA Negeri 1 Bangorejo Tahun Ajaran 2021/202.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran, active learning, dan Pendidikan Agama Islam.

Kesuksesan peserta didik sangatlah ditentukan oleh guru yang dapat membimbingnya dalam belajar serta penguasaan sejumlah kompetensi tertentu. Aspek psikologis menunjukkan pada kenyataan bahwa peserta didik pada umumnya memiliki taraf perkembangan yang berbeda. Maka seorang pendidik perlu mengembangkan proses pembelajaran dengan melalui strategi-strategi yang mampu membawa peserta didik senang dalam belajar dan pemahaman peserta didik.

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah : 1) Bagaimana Penerapan Strategi Active Learning Di SMA Negeri 1 Bangorejo Tahun Ajaran 2021/2022?. 2) Bagaimana hasil belajar siswa mata pelajaran pendidikan agama islam kelas XI MIPA 4 di SMA Negeri 1 Bangorejo tahun ajaran 2021/2022?. 3) Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa melalui strategi aktive learning pada siswa kelas XI MIPA 4 di SMA Negeri 1 Bangorejo tahun ajaran 2021/2022?.

Tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah: 1) Untuk mendiskripsikan penerapan strategi active learning di SMA Negeri 1 Bangorejo tahun ajaran 2021/2022. 2) Untuk mengetahui hasil belajar siswa mata pelajaran pendidikan agama islam kelas XI MIPA 4 di SMA Negeri 1 Bangorejo tahun ajaran 2021/2022. 3) Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pembelajaran aktive learning pada siswa kelas XI IPA 4 di SMA Negeri 1 Bangorejo tahun ajaran 2021/2022.

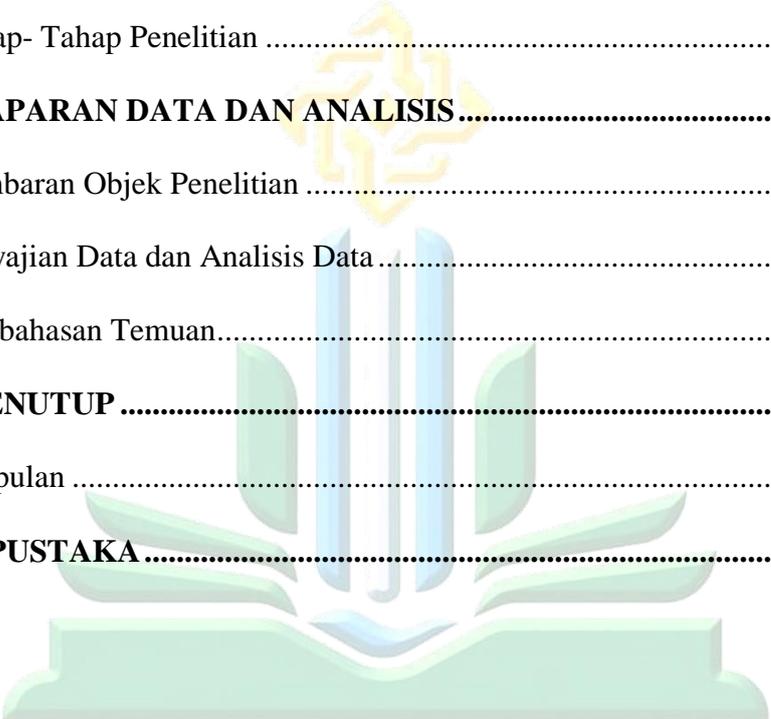
Untuk mengidentifikasi permasalahan tersebut, penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif diskriptif dengan jenis penelitian studi kasus, subyek penelitiannya menggunakan *Purposive*, menggunakan tehnik pengumpulan data: 1) Observasi 2) Wawancara, dan 3) Dokumentasi. Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan dua jenis triangulasi yaitu: 1) Triangulasi sumber, dan 2) Triangulasi tehnik, 3) Triangulasi Metode. Dan analisis data dalam penelitian ini menggunakan model interaktif Milles dan Huberman.

Hasil penelitian ini adalah: 1) melaksanakan strategi active learning mata pelajaran pendidikan agama islam dilakukan dalam beberapa tahapan yakni tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. 2) Hasil belajar siswa kelas XI MIPA 4 berdasarkan observasi menjelaskan bahwa metode pembelajaran yang dilakukan sebelumnya (ceramah) berpengaruh terhadap hasil belajar yang dapat di lihat nilai ulangan harian siswa yang kurang mendekati KKM, metode yang digunakan bersifat satu arah dan cenderung membuat siswa lebih pasif. 3) hasil belajar siswa melalui strategi aktive learning yakni mengalami peningkatan yang sangat signifikan dapat di liat dari kegiatan belajar mengajar di dalam kelas dan hasil penilaian tengah semester siswa kelas XI MIPA 4.

## DAFTAR ISI

<b>COVER .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Definisi Istilah.....	10
F. Sistematika Pembahasan.....	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>14</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	12
B. Kajian Teori .....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	40

B. Lokasi Penelitian.....	40
C. Subyek Penelitian.....	41
D. Teknik Pengumpulan Data.....	42
E. Analsis Data .....	51
F. Keabsahan Data.....	52
G. Tahap- Tahap Penelitian .....	54
<b>BAB IV PAPARAN DATA DAN ANALISIS.....</b>	<b>55</b>
A. Gambaran Objek Penelitian .....	55
B. Penyajian Data dan Analisis Data.....	64
C. Pembahasan Temuan.....	86
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>92</b>
A. Simpulan .....	92
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>94</b>

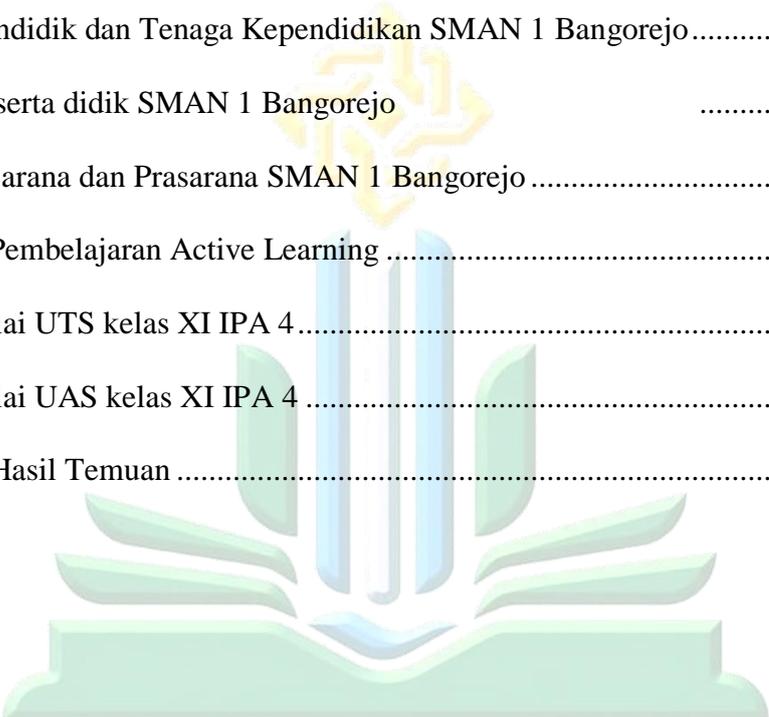


UNIVERISTAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR TABEL

### No. Uraian

2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	18
3.1 Pedoman Observasi.....	43
3.2 Pedoman Wawancara .....	45
4.1 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMAN 1 Bangorejo.....	60
4.2 Data Peserta didik SMAN 1 Bangorejo .....	60
4.3 Daftar Sarana dan Prasarana SMAN 1 Bangorejo .....	61
4.4 Materi Pembelajaran Active Learning .....	72
4.5 Hasil nilai UTS kelas XI IPA 4.....	81
4.6 Hasil nilai UAS kelas XI IPA 4 .....	85
4.7 Matrik Hasil Temuan .....	7



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

### No. Uraian

4.1 Wawancara Guru PAI Kelas XI IPS .....	67
4.2 Penyampian KI dan KD .....	71
4.3 Buku LKS dan Paket kelas XI .....	72
4.4 Kartu Jawaban yang akan di bagikan .....	73
4.5 Pelaksanaan pembelajaran dengan metode active learning model <i>index Card Match</i> .....	73
4.6 Pengumpulan Kartu Jawaban .....	74
4.7 Presentasi di depan kelas.....	74
4.8 Halaman soal di buku paket .....	75
4.9 Pemberian Soal Tes Tulis dan Non Tulis.....	76
4.10 Wawancara Informan.....	78
4.11 Wawancara Informan.....	79
4.12 Wawancara dengan Wali Kelas XI IPA 4 .....	84

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Pernyataan Keaslian Tulisan
2. Matrik Penelitian
3. Pedoman Penelitian
4. Jurnal Kegiatan Penelitian
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
6. Instrumen Tes Tertulis
7. Lembar Pengamatan Penilaian Sikap
8. Lampiran Foto
9. Biodata Penulis



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pembelajaran merupakan rangkaian langsung ruang pendidikan yang didasarkan pada prinsip timbal balik untuk mencapai tujuan tertentu. Tujuan dan sasaran pembelajaran dapat berjalan efektif di sekolah jika terdapat lingkungan belajar yang nyaman dan menyenangkan,<sup>1</sup> kondisi yang kondusif dan strategi belajar yang menyenangkan. Oleh karena itu, komponen-komponen tersebut harus diterapkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Bagian-bagian tersebut meliputi tujuan, materi, metode, guru, siswa, penilaian dan lingkungan belajar.<sup>2</sup>

Mengingat pentingnya belajar dalam kehidupan, maka Al-Qur'an yang pada hakikatnya adalah kitab suci yang berisi petunjuk bagi umat manusia, menekankan pentingnya belajar itu sendiri, dalam firman Allah swt yang artinya:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang maha pemurah. Mengajar (manusia) dengan perantara kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”.<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Hamzah, B dan Uno, *Model Pembelajaran*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 45.

<sup>2</sup> Hamzah, B dan Uno, *Model Pembelajaran*. 45.

<sup>3</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (Bandung: Syaamil Quran, 2009), 96.

Ayat tersebut menjelaskan perintah Allah kepada Nabi Muhammad untuk mencari ilmu sebanyak-banyaknya tentang pentingnya ilmu. Pada saat yang sama, dalam konteks pendidikan, ayat tersebut mengandung himbuan kepada seluruh umat manusia, bahwa pentingnya ilmu bagi manusia. Ayat ini menyeru semua orang menurut peribahasa Islam, seorang muslim harus menuntut ilmu dari buaian sampai liang lahat.

Strategi pembelajaran merupakan bagian yang sangat penting dalam dunia pendidikan, salah satunya adalah pembelajaran pendidikan agama Islam. Strategi pembelajaran studi agama islam ini merupakan upaya untuk menerapkan bagaimana nilai-nilai ajaran Islam dalam setiap materi dapat dipelajari, dipahami dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, strategi sangat penting untuk mencapai tujuan yang dicapai dalam kegiatan pembelajaran.<sup>4</sup>

Strategi pembelajaran dipelajari dari dua kata yang membentuknya, yaitu strategi dan pembelajaran. Kata strategi berarti cara dan keterampilan menggunakan sumber daya untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam mencapai tujuan pembelajaran digunakan strategi pembelajaran dengan bantuan berbagai sumber (guru dan media) yang mengacu pada upaya siswa untuk belajar. sehingga, strategi pembelajaran adalah kegiatan nyata guru dalam mengajar, dengan menggunakan metode dan komponen pengajaran tertentu

---

<sup>4</sup> Nina Noviana, "Strategi Pembelajaran Pendidikan agama islam Studi Kasus di Pondok Pesantren Darul A'mal Mulyojati 16B Metro Barat Kota Metro" (Skripsi, IAIN Metro, 2019), 1.

(tujuan, bahan, metode, alat, dan penilaian) yang ditujukan untuk menjamin tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan bagi siswa.<sup>5</sup>

Menentukan strategi mengajar dalam proses belajar mengajar sangat tergantung pada apa yang dicapai siswa selama belajar. Metode dan strategi yang berbeda harus digunakan dalam pengajaran, yang sesuai dengan tujuan, sifat dan isi mata pelajaran tersebut. Mengidentifikasi strategi pembelajaran yang baik meningkatkan hasil belajar siswa. Metode dan strategi yang berbeda harus digunakan dalam pengajaran, yang sesuai dengan tujuan, sifat dan isi mata pelajaran tersebut. Mengidentifikasi strategi pembelajaran yang baik meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil belajar mencerminkan keberhasilan pembelajaran. Hasil belajar pada dasarnya adalah hasil yang dicapai setelah menguasai materi dan pengetahuan yang diperoleh dalam kegiatan pembelajaran. Strategi pembelajaran yang digunakan guru sangat penting untuk mencapai dan meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran agama Islam.

Hal ini juga sama dengan suara yang tertera dalam teks aslinya, yaitu Nana Sudjana yang mengatakan bahwa keberhasilan akademik tercermin dalam ujian. Manakah yang dapat digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa khususnya hasil belajar kognitif yang berkaitan dengan pengelolaan materi pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan

---

<sup>5</sup>Fitria Rahmah, "Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Reconnecting Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fikih Di Madrasah Tsanawiyah Darul Qur'an Kampar"(Skripsi, UIN SUSKA Riau, 2021), 2.

pengajaran.<sup>6</sup>Dengan demikian, kualitas pengajaran tergantung pada pemilihan strategi yang tepat untuk tujuan yang ingin dicapai, terutama ketika berusaha mengembangkan kreativitas dan sikap inovatif siswa.

Untuk mencapai semua tujuan diatas, perlu untuk mempromosikan dan mengembangkan keterampilan profesional guru untuk mengarahkan program pengajaran dengan strategi belajar-mengajar yang serba guna. Berdasarkan Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 Republik Indonesia, yaitu:

“Bahwa tugas pendidikan nasional adalah mengembangkan keterampilan bangsa yang berharga dalam mendidik kehidupan bangsa dan membentuk karakter serta peradabannya, dengan tujuan mengembangkan kesempatan siswa-siswi agar mempunyai hati dan pikiran sebagai insan yang bertaqwa. Tuhan Yang Maha Esa, berharap manusia mampu menumbuh kembangkan secara murni menjadi manusia yang berahlaqul Qarimah, sehat, sopan dan santun, cakap, serta kreatif, mandiri, dalam menajlani peran sebagai warga negara Indonesia yang suka berdiskusi, meneripa pendapat orang lain serta mempertanggungjawakan semuanya baik ucapan maupun perbuatan”.<sup>7</sup>

Pendidikan sendiri adalah suatu proses pemberdayaan yang memungkinkan peserta didik menjadi orang yang cerdas dan terpelajar. Pemberdayaan yang memberdayakan siswa dilaksanakan melalui proses pembelajaran, proses pelatihan, proses perolehan pengalaman atau kegiatan lainnya. Siswa diharapkan mendapatkan pengalaman melalui proses pembelajaran.

Proses belajar mengajar merupakan kegiatan yang sangat kompleks, sehingga harus dilakukan secara efektif dan efisien, terutama dalam hal

---

<sup>6</sup> Nana Sudjana, Penilaian Hasil Belajar Mengajar, (Bandung; Remaja Rosda Karya, 2009), 35.

<sup>7</sup> Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1ayat (2).

komunikasi dengan guru, siswa dan orang tua. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan menerapkan metode dan pendekatan pengajaran yang menuntut siswa untuk lebih aktif daripada guru, guru yang berkualitas, lingkungan pendidikan yang kondusif dan infrastruktur yang penting untuk mencapai tujuan pendidikan.

Secara umum, metode, strategi, dan teknik pembelajaran yang berpusat pada siswa lebih mampu meningkatkan pembelajaran apabila dibandingkan dengan guru, tujuan belajar siswa lebih aktif, yaitu kegiatan pembelajaran yang menekankan pada partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, pembelajaran aktif merupakan strategi pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif. Dalam pembelajaran inilah siswa mengontrol proses pembelajaran, dimana siswa menggunakan otaknya lebih aktif dan untuk mengekspresikan ide-ide dan menerapkan pelajaran dalam kehidupan sehari-hari.

Strategi pembelajaran aktif pendidikan agama Islam diharapkan dapat meningkatkan pembelajaran siswa sehingga dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari di sekolah maupun di rumah. Strategi pembelajaran yang digunakan guru untuk mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran contohnya seperti metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode curah pendapat, metode pemecahan masalah (*problem solving*), metode rotasi, serta metode latihan.

Berdasarkan informasi yang diperoleh penulis, ada keterkaitan dengan permasalahan pembelajaran pendidikan agama Islam saat ini, yaitu

kecenderungan menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran. Dengan demikian, banyak pandangan tentang pembelajaran pendidikan agama islam yang terkesan monoton dan kurang hidup di dalam kelas. Penyebabnya juga karena kurangnya kreativitas guru dalam menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran.

Penerapan strategi pembelajaran aktif memang sudah betul-betul diterapkan oleh guru pendidikan agama islam (PAI) di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangorejo. Peneliti melakukan riset mengenai bagaimana penerapan strategi aktif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, strategi aktif apa saja yang diterapkan kepada siswa.<sup>8</sup>

Dari keterangan yang diperoleh penulis maka terdapat keterkaitan antara problematika sekarang dengan pembelajaran pendidikan agama islam, yaitu adanya kecenderungan menggunakan metode ceramah pada proses pembelajaran. Sehingga banyak sudut pandang yang bermunculan tentang pelajaran PAI seperti jenis mata pelajaran yang terkesan monoton dan kurang menghidupkan kelas. Hal ini juga karena kurangnya strategi guru dalam memilih metode yang sesuai dengan materi pelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal SMAN 1 Bangorejo, guru PAI menggunakan strategi pembelajaran aktif dalam proses belajar mengajar. Mereka melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan berbagai strategi seperti diskusi, presentasi kelompok, presentasi dan simulasi video,

---

<sup>8</sup> Nur Fauzi, diwawancarai oleh Penulis, Banyuwangi, 2 Februari 2022.

pemutaran film pendek.<sup>9</sup>Salah satu contoh nyata penerapan pembelajaran aktif di lapangan yang disampaikan oleh Bapak Nur Fauzi selaku guru kelas XI IPA PAI adalah sebagai berikut.

“Sebelum memulai aktivitas belajar di kelas, saya menyatakan kompetensi dasar, kompetensi inti, dan tujuan pembelajaran yang harus tercapai dengan maksimal. Selain itu, sebelum pembelajaran berlangsung siswa diminta membaca Asmaul Husna dan doa mau belajar serta ketika terdapat materi menghafal surat yang berhubungan dengan materi, maka siswa diwajibkan menghafal dan setoran di depan. pada materi PAI yang sedang berlangsung, siswa boleh mencatat serta berdiskusi dengan teman sebangkunya. Kemudian boleh juga bertukar catatan agar catatan yang tidak ada di buku sendiri boleh didiskusikan kembali dengan teman. Dilain per pertemuan siswa dianjurkan siswa untuk mengemukakan pendapat atau kesempatan kepada siswa untuk berbicara, dan untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk menulis”.<sup>10</sup>

Selain permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk mengetahui atau mempelajari pembelajaran aktif, dengan mengangkat judul : “Strategi Pembelajaran Aktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Agama Islam Kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Bangorejo Tahun Pelajaran 2021 2022”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian di atas fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan strategi active learning Di SMA Negeri 1 Bangorejo Tahun Ajaran 2021/2022?

<sup>9</sup> Observasi di SMAN 1 Bangorejo, Banyuwangi, 2 Februari 2022

<sup>10</sup> Nur Fauzi, diwawancarai oleh Penulis, Banyuwangi, 2 Februari 2022

2. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum pembelajaran active learning mata pelajaran pendidikan agama islam kelas XI IPA 4 di SMA Negeri 1 Bangorejo tahun ajaran 2021/2022?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa melalui strategi aktive learning pada siswa kelas XI IPA 4 di SMA Negeri 1 Bangorejo tahun ajaran 2021/2022?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan penerapan strategi pembelajaran aktif di SMA Negeri 1 Bangorejo tahun pelajaran 2021/2022.
2. Mendeskripsikan hasil sebelum pembelajaran active learning mata pelajaran pendidikan agama islam kelas XI IPA 4 di SMA Negeri 1 Bangorejo tahun ajaran 2021/2022?
3. Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar aktif siswa SMA Negeri 1 Bangorejo kelas XI IPA 4 tahun pelajaran 2021/2022.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Peneliti berharap semoga dengan ini mampu menghasilkan banyak pengetahuan sekaligus memberikan manfaat dan wawasan baru perkembangan ilmu pengetahuan, terutama dalam bidang strategi *active learning* dalam mata peajaran pendidikan agama islam.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

Peneliti berharap semoga hal ini mampu menjadi penambah wawasan terkait pembelajaran *active learning* terhadap hasil belajar siswa, dan alat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, keterampilan penelitian dan menghasilkan publikasi penelitian.

### b. Lembaga FTIK UIN KHAS Jember

Sebagai tambahan literatur bagi mahasiswa untuk menumbuhkembangkan seminar dalam bidang religius sekaligus memperbaiki referensi tulisan makalah penelitian di jurnal UIN KHAS Jember dan dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa saat menulis makalah penelitian lainnya.

### c. SMA Negeri 1 Bangorejo

Dapat mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif dalam meningkatkan mutu pendidikan serta meningkatkan kinerja guru supaya menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan tidak terkesan monoton.

### d. Bagi Guru

Diharapkan dapat menjadi patokan bahan bacaan untuk memperluas keterampilan guru dalam memilih dan memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan *active learning*.

e. Bagi Siswa

Memberikan pengalaman belajar yang unik dan menyenangkan dari strategi pembelajaran *active learning* dengan memiliki hasil belajar yang maksimal.

### E. Definisi Istilah

Judul Skripsi ini adalah “Strategi Active Learning Dalam Model Index Card Match Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas Xi Ipa 4 Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangorejo Kabupaten Banyuwangi Tahun Ajaran 2021/2022” ketika penulis memberikan sedikit kata tentang judulnya yakni:

1. Strategi pembelajaran yang relevan adalah bagaimana memilih metode atau taktik untuk mencapai tujuan atau sasaran yang ingin dicapai. Hal tersebut merupakan strategi pembelajaran yang tepat bagi guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Pendekatan Aktif (Active Learning) adalah teknik atau cara dimana siswa menyajikan materi melalui strategi yang berbeda dan berusaha untuk lebih aktif dari guru. Mereka memiliki peran penting untuk lebih dominan dalam menemukan, mengajukan pertanyaan, dan mengelola materi di kelas. Hal ini dilakukan agar siswa memiliki semangat kemandirian dalam belajar dan didorong kreativitasnya agar dapat berinovasi.
3. Hasil belajar adalah pencapaian tujuan pembelajaran yang dicapai melalui pengalaman belajar, yang dapat ditunjukkan dengan hasil tes, misalnya hasil evaluasi ujian tulis dan evaluasi non tulis yang diselesaikan.

4. Pendidikan Islam adalah pendidikan yang mengajarkan nilai-nilai karakter Islami, akhlak dan ajaran jasmani (jasmani) serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya sebagai pedoman hidup. Sehingga dapat menghasilkan manusia yang berbudaya tinggi yang menunaikan tugas dan tanggung jawabnya di masyarakat sebagai hamba Allah SWT.

Strategi pembelajaran aktif adalah kegiatan guru dalam proses pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung sesuai dengan materi yang disajikan dan dengan memperhatikan karakteristik siswa, sehingga tujuan pembelajaran mudah dicapai. Jadi, seorang guru sebagai pendidik harus memiliki strategi dalam memahami siswa, membuat materi terkesan tidak monoton, dan memicu siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan di dalam kelas, baik dari segi diskusi maupun presentasi yang sesuai dengan mata pelajaran agama islam yakni pendidikan yang memuat ajaran-ajaran agama islam, budi pekerti, moral serta kegiatan rohaniyah yang sesuai dengan nilai-nilainya. Dengan demikian hasil belajar siswa yang baik akan terbentuk dengan sendirinya

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan ini berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif. Berikut sistematika pembahasan pada penelitian ini:

Bab satu, pendahuluan merupakan dasar dalam melakukan penelitian yang meliputi; konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat

penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan. Bab ini berfungsi untuk memperoleh gambaran umum mengenai pembahasan dalam skripsi.

Bab dua, kajian kepustakaan yang berisi tentang pembahasan landasan teori yang digunakan untuk membaca fenomena. Sumber referensi yang digunakan adalah bahan yang berasal dari sumber primer dan sekunder. Sumber primer dapat diperoleh secara langsung dari subyek penelitian. Sedangkan sumber sekunder dapat diperoleh dari skripsi, buku teks, artikel, jurnal dan internet.

Pada prinsipnya, bab kajian kepustakaan terdiri dari penelitian terdahulu dan kajian teori. Penelitian terdahulu memuat hasil penelitian yang pernah dilakukan dan relevan dengan penelitian ini, guna memberikan ketegasan otoritas penelitian peneliti dan menghindari terjadinya duplikasi. Sedangkan kajian teori memuat pembahasan teori yang menjadi perspektif dalam penelitian, sehingga dapat membantu peneliti saat terjun di lokasi penelitian.

Bab tiga, tentang metode penelitian yang menyajikan tentang cara menggali data. Pada bab ini mencakup jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab empat, berisi tentang pembahasan yang terdiri dari penyajian dan analisis data, serta pembahasan temuan.

Bab lima, penutup yang memaparkan kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian serta saran peneliti berdasarkan hasil temuan selama penelitian.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Dari beberapa literatur yang ada, peneliti menemukan beberapa penelitian yang tema pembahasannya berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Diantaranya yaitu:

1. Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Hamid Nur Hayatullah (2019) jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “*Konsep Active Learning Dalam Perspektif Al-Qur’an.*” Penelitian ini menggunakan penelitian berupa kepustakaan (*Library Research*). Metode yang digunakan yakni dengan menggunakan metode observasi, metode interview (wawancara), dan dokumentasi. Hasil dari Penelitian ini yaitu penelitian dengan konsep active learning sangatlah berperan penting dalam pendidikan. Karena metode merupakan pondasi awal untuk mencapai tujuan pendidikan dan dasar keberhasilan sebuah pembelajaran.<sup>11</sup>
2. Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Bawik Bawafi (2020) jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Jember yang berjudul “*Penerapan Pembelajaran Aktif dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Al-Falah Silo Jember.*” Penelitian ini menggunakan metode kualitatif (studi kasus). Metode yang digunakan

---

<sup>11</sup> Muhammad Hamid Nur Hayatullah,” Konsep Active Learning Dalam Perspektif Al-Qur’an”(Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, Riau, 2019)

yakni dengan menggunakan metode observasi, metode interview (wawancara), dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini yaitu:

- a. Dalam tahap penyusunan perencanaan pembelajaran aktif di SMA AlFalah Silo Jember Pengembangan perangkat pembelajaran yaitu Silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
  - b. Pada Tahap pelaksanaan pembelajaran aktif di SMA al-Falah yakni menggunakan metode pembelajaran yang digunakan pada saat pelaksanaan pembelajaran diantaranya adalah reading aloud, writing, everyone is a teacher, menerjemahkan, menyimpulkan, bermain peran (role play), video critic, diskusi kelompok dengan jigsaw, Tanya jawab, demonstrasi, praktik langsung dan mensimulasikan.
  - c. Bentuk penilaian pembelajaran yang digunakan Oleh SMA AL-Falah Silo Jember yaitu mencakup ranah, kognitif, psikomotorik., afektif, dan Remedial.<sup>12</sup>
3. Skripsi yang ditulis oleh Suwandri (2021) jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul *“Penerapan Strategi Active Learning Dengan Metode Crossword Puzzle Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Rasulullah Idolalu Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V B SD Swasta Sei Rumbia 2 Kecamatan Bagah Sinembah Kabupaten Rokan Hilir.”* Penelitian ini menggunakan penelitian berupa Tindakan Kelas (PTK), yang mana analisis datanya menggunakan jenis kualitatif yaitu penelitian yang

---

<sup>12</sup>Muhammad Bawik Bawafi ,” Penerapan Pembelajaran Aktif dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Al-Falah Silo Jember”(Skripsi, IAIN Jember, Jember, 2021)

menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku seseorang yang diamati. Metode yang digunakan yakni dengan menggunakan metode observasi, metode interview (wawancara), dan dokumentasi. Analisis data melalui kolektif, dan keabsahan data menggunakan Teknik triangulasi data. Hasil dari Penelitian ini yaitu sebelum diterapkan strategi active learning dengan metode crossword puzzle terlihat hanya 9 orang yang tuntas dalam mengikuti materi Rasul Allah Idolaku dan 21 orang siswa belum tuntas. Dengan presentase ketuntasan 30 %. Hal ini menandakan bahwa tingkat hasil belajar siswa masih rendah karena belum memenuhi nilai KKM.<sup>13</sup>

4. Skripsi yang ditulis oleh Ainun Wahyuni Al-Mukharomah (2022) jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri yang berjudul “*Strategi Pembelajaran Aktif pada Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Siswa Kelas V di Muhammadiyah Karanglo Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas*”. Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan, menggunakan Metode observasi, metode wawancara mendalam (*indepth interview*), dan dokumentasi. Hasil dari Penelitian ini yaitu pembelajaran bahasa Arab kelas V di MIM Karanglo kecamatan Cilongok pengajar terbukti menggunakan strategi pembelajaran aktif dalam beberapa materi yang terdapat pada mata pelajaran bahasa Arab .Strategi pembelajaran aktif sebuah cara atau

---

<sup>13</sup> Suwandri,” Skripsi, *Penerapan Strategi Active Learning Dengan Metode Crossword Puzzle Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Rasulullah Idolalu Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V B SD Swasta Sei Rumbia 2 Kecamatan Bagah Sinembah Kabupaten Rokan Hilir*”( Skripsi, sidimpuan, Padang, 2020)

rencana yang digunakan oleh guru yang dapat memberikan bantuan kepada siswa saat berlangsungnya aktivitas belajar didalam kelas mengajar dan supaya target yang sudah tercapai.<sup>14</sup>

5. Muhammad Deta Wijaya (2020) jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Negeri (UIN) Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi yang berjudul "*Penerapan Metode Active Learning Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas Vi SDN 81 / VII Muara Air Duo Kec. Batang Asai Kab. Sarolangun*". Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru ke kelas atau di sekolah tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni Perencanaan atau Planning, Pelaksanaan atau Acting, Pengamatan atau Observing, Refleksi atau Reflecting. Hasil dari Penelitian ini yaitu Sebelum dilaksanakan tindakan kelas, prosentase motivasi siswa sebesar 57,83%. sedangkan indikator pencapaian Keberhasilan motivasi belajar siswa adalah  $\geq 70\%$ . Setelah dilakukan Penerapan metode Active Learning pada siklus I motivasi belajar siswa mencapai 63,58% atau mengalami kemajuan sebesar 5,75 %, namun belum mencapai indikator keberhasilan.

---

<sup>14</sup>Ainun Wahyuni Al-Mukharomah," *Strategi Pembelajaran Aktif pada Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Siswa Kelas V di Muhammadiyah Karanglo Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas*"(Skripsi, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, Banyumas, 2022)

Pada siklus II penerapan metode Active Learning meningkat sebesar 84,25% atau mengalami kemajuan sebesar 11,37%.<sup>15</sup>

Dari ketiga penelitian terdahulu terdapat beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan, perbedaan dan persamaan tersebut dipaparkan dalam tabel berikut:

**Tabel 2.1**  
**Orisinalitas Penelitian**

No	Nama/Judul/Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
1	Muhammad Hamid Nur Hayatullah, <i>Konsep Active Learning Dalam Perspektif Al-Qur'an</i> , 2019	Penelitian dengan konsep active learning sangatlah penting dalam pendidikan. Karena metode merupakan pondasi awal untuk mencapai tujuan pendidikan dan asas keberhasilan sebuah pembelajaran	Membahas tentang strategi pembelajaran active learning	penelitian ini membahas mengenai konsep active learning dalam perspektif al-qur'an, sedangkan penelitian yang dilakukan yaitu strategi active learning dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
2	Muhammad Bawik Bawafi, <i>Penerapan Pembelajaran Aktif dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah</i>	➤ Penyusunan perencanaan pembelajaran aktif di SMA AlFalah Silo Jember berupa pembuatan silabus dan RPP terlebih	Membahas tentang penerapan pembelajaran aktif	penelitian ini hanya membahas mengenai penerapan pembelajaran aktif, sedangkan penelitian yang dilakukan

<sup>15</sup> Muhammad Deta Wijaya, "Penerapan Metode Active Learning Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas Vi SDN 81 / VII Muara Air Duo Kec. Batang Asai Kab. Sarolangun" (Skripsi, UIN Sulthan Thaha Syaiffudin, Jambi, 2020)

No	Nama/Judul/ Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
	<p><i>Menengah Atas Al-Falah Silo Jember, 2020.</i></p>	<p>dahulu,</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Tahap pelaksanaan pembelajaran yakni menggunakan metode pembelajaran yang digunakan pada saat pelaksanaan pembelajaran diantaranya adalah reading aloud, writing, everyone is teacher, menerjemahkan, menyimpulkan, bermain peran (role play), video critic, diskusi kelompok dengan jigsaw, Tanya jawab, demonstrasi, praktik langsung dan mensimulasikan</li> <li>➤ Penilaian pembelajaran yaitu mencakup ranah, kognitif, psikomotori,</li> </ul>		<p>yaitu strategi active learning dalam meningkatkan hasil belajar siswa.</p>

No	Nama/Judul/ Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
		afektif, dan Remedial		
3	Suwandri, <i>Penerapan Strategi Active Learning Dengan Metode Crossword Puzzle Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Rasulullah Idolaku Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V B SD Swasta Sei Rumbia 2 Kecamatan Bagah Sinembah Kabupaten Rokan Hilir, 2021.</i>	Sebelum diterapkan strategi active learning dengan metode crossword puzzle terlihat hanya 9 orang yang tuntas dalam mengikuti materi Rasul Allah Idolaku dan 21 orang siswa belum tuntas. Dengan presentase ketuntasan 30 %. Hal ini menandakan bahwa tingkat hasil belajar siswa masih rendah karena belum memenuhi nilai KKM	Membahas tentang penerapan strategi active learning Dengan Metode Crossword Puzzle	penelitian ini membahas mengenai penerapan strategi active learning dengan metode crossword puzzle , sedangkan penelitian yang dilakukan yaitu strategi pembelajaran active learning dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
4	Ainun Wahyuni Al-Mukharomah“ <i>Strategi Pembelajaran Aktif pada Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Siswa Kelas V di Muhammadiyah Karanglo Kecamatan Cilongok</i>	Pembelajaran bahasa Arab kelas V di MIM Karanglo kecamatan Cilongok pengajar terbukti mencapai target menggunakan strategi pembelajaran aktif dalam beberapa materi yang terdapat pada mata pelajaran bahasa Arab.	Pembahasan tentang penerapan strategi active learning	penelitian ini membahas mengenai penerapan strategi active pada pembelajaran bahasa arab , sedangkan penelitian yang dilakukan yaitu strategi pembelajaran active learning

No	Nama/Judul/ Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
	Kabupaten Banyumas, 2022			dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
5	Muhammad Deta Wijaya, " <i>Penerapan Metode Active Learning Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas Vi SDN 81 / VII Muara Air Duo Kec. Batang Asai Kab. Sarolangun</i> ", 2020.	Setelah di lakukan Penerapan metode Active Learning pada siklus I motivasi belajar siswa mencapai 63,58% atau mengalami kemajuan sebesar 5,75 %, namun belum mencapai indikator keberhasilan. Pada siklus II penerapan metode Active Learning meningkat sebesar 84,25% atau mengalami kemajuan sebesar 11,37%.	Pembahasan tentang penerapan strategi active learning	penelitian ini membahas mengenai penerapan strategi active untuk meningkatkan motivasi belajar sedangkan penelitian yang dilakukan yaitu strategi pembelajaran active learning dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan penelitian yang relevan dengan penelitian penulis di atas, tidak ada satupun penelitian yang memiliki fokus penelitian yang sama dengan peneliti. Jenis penelitian sama, yaitu kualitatif. Objek atau unit analisis peneliti adalah Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangorejo, sedangkan peneliti yang lain berbeda unit analisisnya. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian yang akan peneliti kaji merupakan sesuatu yang baru dan layak diteliti. Posisi penelitian ini peneliti memfokuskan pada Strategi active learning dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran pendidikan agama islam kelas XI IPA 4. Penelitian ini akan menggali tentang bagaimana strategi guru

pendidikan agama islam dalam dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, apakah strategi tersebut mampu meningkatkan hasil belajar siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangorejo.

## B. Kajian Teori

### 1. Strategi Active Learning

#### a. Pengertian Active Learning

Menurut teori *Learning by Doing* (1859-1952), Dewey menerapkan prinsip prinsip “*Learning by Doing*”, bahwa siswa perlu terlibit dalam proses belajar secara spontan. Dari rasa keingintahuan siswa terdapat hal-hal yang belum di ketahuinya, maa akan dapat mendorong keterlibatan sswa secara aktif dalam suatu proses belajar. Belajar aktif berguna untuk menumbuhkan kemampuan belajar aktif pada diri siswa serta menggali potensi siswa dan guru untuk sama-sama berkembang dan berbagi pengetahuan keterampilan, dan pengalaman<sup>16</sup>.

Strategi Active Learning merupakan rencana atau tindakan yang dilakukan dengan menggunakan metode dan memanfaatkan berbagai sumber daya dalam pembelajaran.<sup>17</sup> Strategi pembelajaran adalah cara-cara yang digunakan oleh guru atau pengajar dalam

<sup>16</sup> Lailatul Usriyah, Hermanto Halil, dan Abd Muhith, *Model dan Strategi Pembelajaran* (Jawa Barat: Forum Silaturahmi Doktor Indonesia, 2022), 81.

<sup>17</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2003), 4.

memilih kegiatan belajar yang akan digunakan selama proses pembelajaran.<sup>18</sup>

Menurut Menurut Hisyam Zaini bahwa active learning merupakan proses pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif .<sup>19</sup> Sebagaimana ketika peserta didik belajar secara aktif, mereka mendominasi aktivitas pembelajaran secara aktif dan peserta didik menggunakan kemampuan intelektual mereka baik itu untuk menemukan ide pokok dari materi yang sedang dipelajari, maupun memecahkan masalah, persoalan dan mempraktekkan apa yang baru saja dibahas atau dipelajari ke dalam kehidupan yang nyata.

Active learning atau belajar aktif merupakan cara belajar mengajar yang mengoptimalkan keaktifan siswa dengan rancangan yang mencerminkan kegiatan belajar pada siswa dan membuat siswa aktif dengan didukung oleh kemampuan guru memfasilitasi kegiatan belajar siswa selama proses pembelajaran, sehingga ada kolerasi yang signifikan antara kegiatan belajar siswa dengan kegiatan mengajar guru.<sup>20</sup>

Active Learning adalah sebuah pembelajaran yang berusaha untuk menjadikan belajar siswa aktif, banyak mengerjakan tugas, memaksimalkan otak, mempelajari gagasan, memecahkan berbagai

---

<sup>18</sup> Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 89.

<sup>19</sup> Badrus Zaman, "Penerapan Active Learning Dalam Pembelajaran PAI,"15.

<sup>20</sup> Sinar, *Metode Active Larning-Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar* (Yogyakarta : Deepublish, 2018), 4.

masalah dan menerapkan materi apa yang dipelajari. Siswa menjadi menyenangkan, bersemangat dan penuh gairah.<sup>21</sup>

Dari uraian diatas dapat disimpulkan strategi active learning adalah suatu perencanaan dalam pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif. Ketika siswa belajar dengan aktif berarti mereka mendominasi aktifitas belajar. Dengan ini mereka secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok dalam materi pembelajaran, memecahkan permasalahan dan mengaplikasikan apa yang mereka pelajari dalam kehidupan nyata. Belajar aktif menuntut siswa turut serta dalam semua proses pembelajaran, tidak hanya mental akan tetapi juga melibatkan fisik. Cara belajar aktif biasanya akan membuat siswa merasakan suasana yang lebih menyenangkan dan terkesan tidak monoton sehingga tujuan belajar dapat tercapai dan hasil belajar dapat dimaksimalkan. Belajar aktif itu sangat diperlukan oleh siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimum, dan bila siswa pasif dan merasa bosan maka akan timbul kecenderungan lebih mudah melupakan materi pelajaran.

#### **b. Karakteristik Active Learning**

Di dalam jurnal ilmiah yang berjudul “Active Learning: Creating Excitement in the Classroom, karya Charles C. Bonwell dikatakan bahwa: active learning menurut Bonwell memiliki beberapa karakteristik sebagai berikut:

---

<sup>21</sup> Nurahmatika Mubayyinah, Moh. Yahya Ashari, “Efektifitas Metode Active Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X-A di SMA Darul Ulum 3 Peterongan Jombang,”83.

- 1) Menekankan pada proses pembelajaran, bukan pada penyampaian materi oleh guru melainkan pada pengembangan keterampilan pemikiran analitis dan kritis terhadap topik atau permasalahan yang dibahas.
- 2) Peserta didik tidak boleh pasif, tetapi harus aktif mengerjakan sesuatu yang berkaitan dengan materi pembelajaran, dimana peserta didik harus mempraktikkan bahkan membuktikan teori yang dipelajari, tidak sekadar diketahui.
- 3) Penekanan pada eksplorasi nilai-nilai dan sikap-sikap berkenaan dengan materi pembelajaran. Dalam hal ini peserta didik berhak menerima materi pelajaran yang dipandang selaras dengan pandangan hidupnya atau menolak materi pelajaran yang tidak sesuai dengan pandangan hidupnya.
- 4) Peserta didik lebih banyak dituntut berpikir kritis, menganalisis dan melakukan evaluasi daripada sekadar menerima teori dan menghafalnya.
- 5) Umpan balik dan proses dialektika yang lebih cepat akan terjadi pada proses pembelajaran dikarenakan guru yang mengajarkan materi pembelajaran langsung mendapatkan feedback dari peserta didik yang aktif.<sup>22</sup>

Di samping karakteristik di atas, secara umum suatu proses pembelajaran aktif memungkinkan diperolehnya beberapa

---

<sup>22</sup> Charles C. Bonwell, *Active Learning: Creating Excitement in the Classroom*, *Active Learning Workshop*, May 2000, h. 3, ([www.Active-learning-site.com](http://www.Active-learning-site.com)).

hal. *Pertama*, interaksi yang timbul selama proses pembelajaran akan menumbuhkan *positive interdependence*, dimana konsolidasi pengetahuan yang dipelajari hanya dapat diperoleh secara bersama-sama melalui eksplorasi aktif dalam belajar. *Kedua*, setiap individu harus terlibat aktif dalam proses pembelajaran, dan guru harus mendapatkan penilaian dari peserta didik sehingga terdapat *individual accountability*. *Ketiga*, proses pembelajaran aktif memerlukan tingkat kerjasama yang tinggi sehingga akan memupuk *social skills*.<sup>23</sup>

### c. Macam Macam Strategi Active Learning

Adapun beberapa strategi untuk mengaplikasikan model pembelajaran active learning adalah:

- 1) *Critical Insiden* (mengkritisi pengalaman penting), strategi ini digunakan oleh pendidik dengan maksud mengajak siswa mengingat pengalaman yang pernah mereka jupai atau alami sendiri kemudian dikaitkan dengan materi bahasan.
- 2) *Reading Guid* (penuntun bacaan), strategi ini digunakan pendidik dengan maksud mengajak siswa untuk mempelajari sesuatu dengan cara membaca suatu teks seperti buku, majalah, koran dan lain-lain
- 3) *Poster Coment* (mengomentari gambar), strategi ini digunakan pendidik supaya memicu peserta didik untuk menemukan ide dan

---

<sup>23</sup>Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 37.

memunculkan beberapa idena tersebut dari sebuah gambar yang mereka liat.

- 4) *Index Car Matc* (mencari pasangan jawaban), metode ini merupakan cara menyenangkan lagi aktif untuk meninjau ulang materi pembelajaran. selain itu memberikan kesempatan pada peserta didik untuk berpasangan dan memainkan kuis kepada kawan sekelas. Selain itu, pendidik juga dapat mengajak siswa untuk menemukan jawaban yang cocok sesuai dengan kartu yang sudah dibagikan.<sup>24</sup>
- 5) *Card Sort* (cari kawan), strategi yang digunakan pendidik untuk mengajarkan konsep, karakteristik klasifikasi, fakta tentang objek atau merivew informasi.
- 6) *The Power of Two* (kekuatan berpasangan), strategi ini digunakan pendidik agar peserta didik belajar berpasangan atau berkelompok, karena hasil dari belajar berpasangan lebih dominan terlihat daripada belajar secara individu.
- 7) *Snowballing*, yaitu strategi yang digunakan pendidik untuk mengajak siswa merumuskan sebuah jawaban dan pertanyaan guru dengan cara individu, kemudian hasilnya dipadukan dengan teman lain.
- 8) *Consept Mapping* (peta konsep) suatu cara yang digunakn guru untuk meminta siswa untuk membuat konsep sederhana yang

---

<sup>24</sup>Lailatul Usriyah, Hermanto Halil, dan Abd Muhith, *Model dan Strategi Pembelajaran* (Jawa Barat: Forum Silaturahmi Doktor Indonesia, 2022), 92.

berhubungan dengan materi pembelajaran, yang mana peta konsep tersebut menggunakan bahasa sederhana dari mereka masing-masing.

9) *Jigsaw*, yaitu strategi ini digunakan guru agar menjamin siswa untuk lebih meikul tanggung jawab dan kerjasama.

10) *Brainstorming* (curah pendapat) dan *Elisitasi* (evaluasi pendapat) yaitu meminta siswa untuk mencurahkan pendapat atau mengevaluasi pendapat dari masing-masing teman pada saat kegiatan diskusi berlangsung.

11) *Information Search* (mencari informasi), yaitu strategi yang digunakan pendidik untuk siswa agar siswa mencari informasi yang telah diajukan oleh guru itu sendiri maupun oleh siswa yang lain.

12) *Everyone is Teacher Hare* (semua adalah pendidik/guru), yaitu strategi yang digunakan agar *Active Debate* (debat aktif), strategi guru yang dapat mendorong siswa untuk lebih berani dalam menyampaikan pendapatnya di dalam kelas. Peserta didik semua berperan aktif untuk menjadi narasumber terhadap sesama temannya di dalam kelas.<sup>25</sup>

#### **d. Tujuan Active Learning**

Tujuan dari pembelajaran active learning untuk mengoptimalkan dan memaksimalkan tingkat keaktifan siswa saat proses belajar mengajar berlangsung. Strategi active learning bertujuan

---

<sup>25</sup> Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2007), 26.

untuk mengembangkan makna atau pengertian terhadap pengalaman dan informasi yang dilakukan oleh peserta didik. Selain itu strategi pembelajaran aktif dapat menciptakan suasana belajar yang efektif.<sup>26</sup>

#### e. Kelebihan *Active Learning*

Strategi *active learning* adalah strategi pembelajaran yang membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran dan mempunyai beberapa kelebihan. Adapun kelebihan dari strategi *active learning*:

- 1) Peserta didik lebih termotivasi.
- 2) Mempunyai lingkungan yang aman.
- 3) Partisipasi oleh seluruh kelompok belajar.
- 4) Setiap orang bertanggung jawab dalam kegiatan belajarnya sendiri.
- 5) Kegiatan bersifat fleksibel dan ada relevansinya.
- 6) Reseptif meningkat.
- 7) Pendapat induktif distimulasi.
- 8) Partisipan mengungkapkan proses berfikir mereka.
- 9) Memberi kesempatan untuk memperbaiki kesalahan
- 10) Memberi kesempatan untuk mengambil resiko.<sup>27</sup>

#### f. Kelemahan *Active Learning*

Strategi *active learning* adalah strategi pembelajaran yang melibatkan siswa aktif dalam belajar. Adapun kekurangan strategi *active learning* adalah:

<sup>26</sup> Isnu Hidayat, 50 Strategi Pembelajaran Populer ( Yogyakarta: Diva Press, 2009), 39.

<sup>27</sup> Lailatul Usriyah, Hermanto Halil, dan Abd Muhith, *Model dan Strategi Pembelajaran* (Jawa Barat: Forum Silaturahmi Doktor Indonesia, 2022), 97.

- 1) Keterbatasan waktu.
- 2) Kemungkinan bertambahnya waktu untuk persiapan.
- 3) Ukuran kelas yang besar.
- 4) Keterbatasan materi, dan peralatan.<sup>28</sup>

## 2. Pendidikan Agama Islam

### a. Pendidikan Islam

Pendidikan agama Islam bermakna upaya mendidihkan agama Islam atau ajaran Islam dan nilai-nilainya agar menjadi pandangan dan sikap hidup seseorang. Dari aktivitas mendidihkan agama Islam itu bertujuan untuk membantu seseorang atau sekelompok anak didik dalam menanamkan dan /atau menumbuhkembangkan ajaran Islam dan nilai-nilainya untuk dijadikan sebagai pandangan hidupnya.

Pendidikan sebagai usaha membina dan mengembangkan pribadi manusia; aspek rohaniah, dan jasmaniah, juga harus berlangsung secara bertahap. Sebab tidak ada satupun makhluk ciptaan Allah yang secara langsung tercipta dengan sempurna tanpa melalui suatu proses. Dilain sisi terdapat pendidikan yang berbasis islam. Artinya pendidikan islam adalah sebuah pendidikan yang berupa latihan mental, moral dan fisik (jasmaniyah) yang menghasilkan manusia berbudaya tinggi untuk melaksanakan tugas kewajiban dan tanggung jawab dalam masyarkat sebagai hamba Allah SWT, maka pendidikan islam berarti menumbuhkan personalitas

---

<sup>28</sup> Isnu Hidayat, " 50 Strategi Pembelajaran Populer," 40.

(kepribadiam) serta menanamkan rasa tanggung jawab, sedangkan islam merupakan agama yang benar di sisi Allah SWT.<sup>29</sup>

Sedangkan menurut Ahmad Tafsir pendidikan islam ialah ilmu pendidikan islam yang berdasarkan islam dan berbagai komponen-komponen dalam pendidikan mulai dari tujuan, kurikulum, guru, metode, pola hubungan guru murid, evaluasi, sarana dan prasarana, lingkungan pendidikan yang harus didasarkan pada agama islam.

#### **b. Pengertian Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan agama Islam bermakna upaya mendidihkan agama Islam atau ajaran Islam dan nilai-nilainya agar menjadi pandangan dan sikap hidup seseorang. Dari aktivitas mendidihkan agama Islam itu bertujuan untuk membantu seseorang atau sekelompok anak didik dalam menanamkan dan /atau menumbuhkembangkan ajaran Islam dan nilai-nilainya untuk dijadikan sebagai pandangan hidupnya.

Pendidikan sebagai usaha membina dan mengembangkan pribadi manusia; aspek rohaniah, dan jasmaniah, juga harus berlangsung secara bertahap. Sebab tidak ada satupun makhluk ciptaan Allah yang secara langsung tercipta dengan sempurna tanpa melalui suatu proses. Dilain sisi terdapat pendidikan yang berbasis islam. Artinya pendidikan islam adalah sebuah pendidikan yang berupa latihan mental, moral dan fisik (jasmaniyah) yang menghasilkan manusia berbudaya tinggi untuk melaksanakan tugas

---

<sup>29</sup> Riadi Dayun, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Anggota IKAPI bekerja sama dengan IAIN Bengkulu Press, 2017), 2-3.

kewajiban dan tanggung jawab dalam masyarakat sebagai hamba Allah SWT, maka pendidikan islam berarti menumbuhkan personalitas (kepribadian) serta menanamkan rasa tanggung jawab, sedangkan islam merupakan agama yang benar di sisi Allah SWT.<sup>30</sup>

Menurut Yusuf Qardhawi dalam memberikan pengertian terhadap pendidikan islam adalah pendidikan manusia yang seutuhnya akal dan hatinya, rohani dan jasmaninya, ahlak dan keterampilannya. Demikian juga Hasan Langgulung juga merumuskan bahwa pendidikan islam merupakan suatu proses menyiapkan generasi muda untuk mengisi peranan mengindahkan pengetahuan dan nilai-nilai islam yang diselaraskan dengan fungsi manusia untuk beramal di dunia dan memetik akhirnya di akhirat.<sup>31</sup>

Sedangkan menurut Ahmad Tafsir pendidikan islam ialah ilmu pendidikan islam yang berdasarkan islam dan berbagai komponen-komponen dalam pendidikan mulai dari tujuan, kurikulum, guru, metode, pola hubungan guru murid, evaluasi, sarana dan prasarana, lingkungan pendidikan yang harus didasarkan pada agama islam.<sup>32</sup>

### c. Karakteristik Pendidikan Agama Islam

Berikut karakteristik pendidikan agama islam menurut Muhaimin yang dikutip dari skripsi Alfina Fristya Safitri

---

<sup>30</sup> Riadi Dayun., dkk, *Ilmu Pendidikan Islam* , (Yogyakarta: Pustaka Pelajar (Anggota IKAPI bekerja sama dengan IAIN Bengkulu Press), 2017) hlm. 2-3.

<sup>31</sup>Riadi Dayun., dkk, “*Ilmu Pendidikan Islam* “ (Yogyakarta: Pustaka Pelajar (Anggota IKAPI bekerja sama dengan IAIN Bengkulu Press), 2017) , 6.

<sup>32</sup> Riadi Dayun., dkk, *Ilmu Pendidikan Islam* , (Yogyakarta: Pustaka Pelajar (Anggota IKAPI bekerja sama dengan IAIN Bengkulu Press), 2017), 7.

- 1) PAI berusaha menjaga akidah peserta didik agar tetap kokoh dalam situasi dan kondisi apapun.
- 2) PAI berusaha menjaga dan memelihara ajaran dan nilai-nilai yang tertuang dan yang terkandung dalam Alquran dan al-sunnah serta otentisitas keduanya sebagai sumber utama ajaran Islam.
- 3) PAI menonjolkan kesatuan iman, ilmu, dan amal dalam kehidupan keseharian.
- 4) PAI berusaha membentuk dan mengembangkan kesalehan individu dan sekaligus kesalehan sosial.
- 5) PAI menjadi landasan moral dan etika dalam pengembangan iptek dan budaya serta aspek-aspek kehidupan lainnya.
- 6) Substansi PAI mengandung entitas-entitas yang bersifat rasional dan supra rasional.
- 7) PAI berusaha menggali, mengembangkan dan mengambil ibrah dari sejarah dan kebudayaan (peradaban) Islam., dan
- 8) PAI mengandung pemahaman dan penafsiran yang beragam, sehingga memerlukan sikap terbuka dan toleran atau semangat ukhuwah Islamiyah.<sup>33</sup>

### **3. Hasil Belajar**

#### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku seseorang baik dari segi pengetahuan ataupun sikap setelah melakukan proses

---

<sup>33</sup> Alfina Fristya Safitri, *Pelaksanaan Pembelajaran Daring MasaCovid-19 di Sekolah Menengah Atas Negeri 19Kabupaten Tebp.* (Skripsi, Jambi: Univetsitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi, 2017).

pembelajaran baik pembelajaran formal maupun Nonformal. Hasil belajar dapat diartikan sebagai kemampuan atau pengetahuan yang dimiliki seorang sebagai hasil dari proses belajar. Hasil belajar bidang kognitif kerap kali disimpan dalam ingatan berupa rumusan verbal, misalnya pengetahuan, konsep, kaidah, serta prinsip yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah. Dengan melalui proses belajar mengajar apa yang telah diserap dapat disadarkan kembali atau ditingkatkannya lagi untuk beberapa waktu kemudian pada saat diperlukan. Proses ini menunjukkan kepada para siswa bagaimana pengetahuan atau kecakapan tertentu mempengaruhi terhadap hasil belajar siswa.

Definisi tentang belajar berbeda-beda menurut beberapa teori belajar yang dianut orang. Pendapat tradisional menyebutkan bahwa “belajar itu hanya menambah dan mengumpulkan sebuah ilmu pengetahuan.” Pendapat ini hanya berpusat pada mata pelajaran belaka. Belajar tidaklah demikian saja, karena belajar itu sendiri adalah proses aktivitas yang dapat membawa perubahan pada individu. Belajar tidaklah demikian saja, karena belajar itu sendiri adalah proses aktivitas yang dapat membawa perubahan pada individu.<sup>34</sup>

Menurut Rusmono dalam kutipannya menyatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku individu yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Perubahan perilaku tersebut

---

<sup>34</sup> Robby Agung Wahyudi, *Pengaruh Pembelajaran E-Learning Terhadap Hasil Belajar Tentang Pemahaman Lembaga Sosial Masyarakat Pada Mata Pelajaran IPS*. (Skripsi, 2016, Jakarta: Universitas Negeri Jakarta)

diperoleh setelah siswa menyelesaikan program pembelajarannya melalui interaksi dengan berbagai sumber belajar dan lingkungan belajar. Beliau mengatakan bahwa hasil belajar merupakan perilaku yang dapat diamati dan nunjukan kemampuan yang dimiliki seseorang. Kemampuan siswa yang merupakan perubahan perilaku sebagai hasil belajar itu dapat diklasifikasikan dalam dimensi-dimensi tertentu.<sup>35</sup>

Jadi dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan ketercapaian tujuan belajar yang diperoleh melalui pengalaman pembelajaran yang bisa dilihat dari hasil penilaian tertulis maupun penilaian tidak tertulis yang telah dilakukan.

#### **b. Indikator Hasil Belajar**

Belajar merupakan suatu proses mencari informasi untuk mengembangkan ranah kognitif, afektif dan psikomotorik seseorang. Menurut Roger, belajar adalah sebuah proses internal yang menggerakkan anak didik agar menggunakan seluruh potensi kognitif, afektif dan psikomotoriknya agar memiliki berbagai kapabilitas intelektual, moral, dan keterampilan lainnya.<sup>36</sup>

Sedangkan menurut Haryati (2013), Pada umumnya hasil belajar dapat dikelompokkan menjadi tiga ranah yaitu: ranah kognitif, psikomotorik, dan afektif.<sup>37</sup>

---

<sup>35</sup> Rusmono, *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning Itu Perlu*. (Bogor: Ghalia Indonesia), 8.

<sup>36</sup> Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana), 101.

<sup>37</sup>Haryati Sri, *Model Dan Penilaian Dlam Tingkat Satuan Pendidikan* (Yogyakarta:referensi)

### 1) Penilaian Ranah Kognitif

Ranah kognitif merupakan ranah yang berhubungan dengan tingkat pengetahuan seseorang yang dapat dilihat melalui tes maupun nontes. Menurut Yanti (2020), Penilaian ranah kognitif bisa dilakukan dengan tes dan nontes. Penilaian dengan tes memerlukan instrumen berupa tes tertulis dan tes lisan. Tes tertulis bisa berupa pilihan ganda, menjodohkan, menguraikan, isian singkat, tes lisan bisa dilakukan dengan wawancara dan tanya jawab. Dalam proses belajar mengajar, aspek kognitif inilah yang paling menonjol dan bisa dilihat langsung dari hasil tes. Dimana disini pendidik dituntut untuk melaksanakan semua tujuan tersebut.

Hal ini bisa dilakukan oleh pendidik dengan cara memasukkan unsur tersebut kedalam pertanyaan yang diberikan. Pertanyaan yang diberikan kepada siswa harus memenuhi unsur tujuan dari segi kognitif, sehingga peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

### 2) Penilaian Ranah afektif

Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap seseorang untuk melihat ketercapaian tujuan pembelajaran. Pophan mengatakan bahwa ranah kognitif menentukan keberhasilan belajar seseorang. Artinya ranah afektif sangat menentukan keberhasilan seorang peserta didik untuk mencapai ketuntasan dalam proses pembelajaran. Karakteristik ranah afektif yang penting

diantar sikap, minat, konsep diri, nilai dan moral. Ranah efektif ini juga merupakan salah satu ranah yang mendukung keberhasilan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran karena ranah afektif ini adalah ranah yang menyangkut dengan minat dan moral peserta didik yang akan menentukan keberhasilan siswa.

### 3) Aspek psikomotorik

Ranah psikomotorik sebagai proses dan hasil belajar siswa merupakan pemberian pengalaman kepada siswa untuk terampil mengerjakan sesuatu dengan menggunakan motor yang digunakan. Bloom berpendapat bahwa ranah psikomotorik berhubungan dengan hasil belajar yang pencapaiannya melalui keterampilan manipulasi yang melibatkan otot dan kekuatan fisik. Menurut Mardapi berpendapat bahwa pembelajaran psikomotorik meliputi: gerakan refleks, gerakan dasar, gerakan persepsi, gerakan keterampilan, dan gerakan indah dan kreatif.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa adalah mengetahui garis besar indikator dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak dicapai, dinilai, atau bahkan diukur.

### c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Secara umum hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal, yaitu faktor-faktor yang ada dalam diri siswa dan faktor eksternal, yaitu faktor-faktor yang berada diluar diluar diri siswa.

#### 1) Faktor internal

- a) Faktor Fikologis atau jasmani individu baik bersifat bawaan maupun yang diperoleh dengan melihat, mendengar, struktur tubuh, cacat tubuh,dan sebagainya.
- b) Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun keturunan.
- c) Faktor intelektual terdiri atas faktor potensial (bakat) dan faktor aktual (kecakapan atau prestasi).
- d) Faktor non-intelektual yaitu komponen-komponen kepribadian tertentu seperti sikap, minat, kebiasaan, motivasi, kebutuhan, konsep diri, penyesuaian diri, emosional, dan sebagainya.<sup>38</sup>

#### 2) Faktor Eksternal

- a) Faktor sosial yang terdiri atas faktor lingkungan keluarga, faktor lingkungan sekolah, dan faktor lingkungan masyarakat.

Faktor kelompok yang terdiri atas faktor faktor budaya seperti: adat istiadat, ilmu pengetahuan dan teknologi, kesenian dan sebagainya, faktor lingkungan fisik, seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, iklim, dan sebagainya, faktor spritual atau

---

<sup>38</sup> Mahmudatul Khasanah, *Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Prestasi Belajar IPS Pada Siswa Kelas Iv Di Sd Tahfidz Ar-Risalah Kec. Bandungan Tahun Pelajaran 2019/2020* (Skripsi, IAIN Salatiga, Salatiga, 2020), 31-33.

lingkungan keagamaan.<sup>39</sup> Faktor-faktor tersebut saling berinteraksi secara langsung atau tidak langsung dalam mempengaruhi hasil belajar yang dicapai seseorang, karena adanya faktor-faktor tertentu yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu motivasi berprestasi, intelegensi, dan kecemasan.<sup>40</sup>



---

<sup>39</sup> Tim Pengembangan MKDP, 2013, 140-141

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Sebagaimana menurut Bogdan dan Taylor dalam Basrowi mendefinisikan bahwa metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>41</sup>

Dilihat dari jenisnya, penelitian ini menggunakan jenis studi kasus. Sebagaimana diungkapkan Yin dalam Wahidmurni studi kasus merupakan penyelidikan empiris kontemporer dalam konteks kehidupan nyata, terutama ketika batas-batas antara fenomena dan konteks tidak begitu jelas.<sup>42</sup> Dalam penelitian ini, peneliti akan menelaah secara komprehensif dan mendalam terhadap masalah atau fenomena yang akan diteliti. Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian dengan judul “Strategi Pembelajaran *Active Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI IPA 4 di SMA Negeri 1 Bangorejo Tahun Ajaran 2021/2022 ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus.

#### B. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian Lokasi penelitian dalam penelitian ini di SMA Negeri 1 Bangorejo. SMA Negeri 1 Bangorejo terletak di Jl. Bhayangkara

---

<sup>41</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 4.

<sup>42</sup> Wahidmuri, Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif (Repositori UIN Malang, Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang), 6.

No.10, Kebonrejo, Kebondalem, Bangorejo, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur 68487. Pemilihan lokasi ini menunjukkan data-data yang unik dan menarik untuk dijadikan lokasi penelitian. Yakni meskipun SMA Negeri 1 Bangorejo merupakan sekolah yang berbasis umum, akan tetapi sekolah tersebut merupakan satu-satunya sekolah dari ketiga sekolah yang berlokasi di Banyuwangi Selatan yang memiliki program keagamaan cukup banyak seperti program Jumat Berkah yang dilaksanakan setiap hari Senin dan Jumat, program pembiasaan agama yakni membaca Al-Quran disetiap paginya, pembiasaan membaca doa dan as-maul Husna, program ekstrakurikuler hadrah, program beramal jariyah setiap dua minggu sekali, dan yang terakhir program selapanan istigash.

SMA Negeri 1 Bangorejo merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas terbaik yang ada di Provinsi Jawa Timur, dan merupakan madrasah yang mengembangkan sains, teknologi dan keagamaan, yang mengedepankan sikap budi pekerti dan mengajarkan nilai-nilai keagamaan, dan menerapkan pendidikan karakter di dalam maupun di luar Sekolah.

### **C. Subjek Penelitian**

Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang ingin diperoleh, siapa yang hendak dijadikan informan atau subjek penelitian, bagaimana pencarian data yang sehingga validitasnya dapat terjamin.

Pemilihan subjek penelitian (informan) dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik purposive, penentuan sumber informasi secara

purposive dilandasi tujuan atau pertimbangan tertentu terlebih dahulu. Oleh karena itu, pengambilan sumber informasi (informan) didasarkan pada maksud yang telah ditetapkan sebelumnya, Purposive dapat diartikan sebagai maksud, tujuan, atau kegunaan.<sup>43</sup>

Subjek penelitian dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Bpk. Nur Fauzi selaku Guru PAI, Alasan sebagai informan peneliti karena guru pendidikan agama islam sebagai pendidik yang memilih strategi cative learning pada proses pemebelajaran tersebut.
2. Bpk. Harun Latif Selaku wali kelas kelas XI IPA 4, Alasan sebagai informan peneliti karena wali kelas kelas XI IPA 4 yang mengetahui hasil nilai raport dari semester ganjil ke genap serta yang lebih sering berinteraksi atau berhubungan langsung dengan anak didiknya, sehingga walikelas disini dirasa mengenal baik perkembangan belajar siswa.
3. Reno Triyan Budi dan Alya Resty Kartika selaku siswa kelas XI IPA 4 Alasan sebagai informan peneliti karena siswa yang melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi active learning.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik atau pengumpulan data merupakan cara untuk memperoleh data. Cara ini digunakan untuk mendapat data yang valid dan reliable.<sup>44</sup>

Data yang dihimpun dalam penelitian ini tentunya data yang berhubungan dengan fokus masalah, yaitu data-data yang terkait dengan strategi pembelajaran active learning terhadap hasil belajar siswa mata

---

<sup>43</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenada Media, 2014), 369.

<sup>44</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*, 207

pelajaran pendidikan agama islam kelas XI IPA 4 di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangorejo yang mencakup tiga komponen yaitu penerapan pembelajaran active learning, hasil belajar siswa sebelum melaksanakan metode active learning dan hasil belajar siswa dari pengaplikasian strategi active learning. Berikut teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini:

### 1. Teknik Observasi

Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena yang diselidiki melalui pengamatan secara langsung pada Strategi Active Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas Xi IPA 4 Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangorejo Tahun Pelajaran 2021/2022 .<sup>45</sup>

Adapun observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipatif. Observasi ini dilakukan untuk mendapatkan data- data tentang situasi subyektif mengenai aktifitas yang sedang berlangsung.

**Tabel 3.1 Pedoman Observasi**

No	Fokus	Indikator Observasi
1	Penerapan Strategi Active Learning Di SMA Negeri 1 Bangorejo Tahun Ajaran 2021/2022.	a. Penerapan strategi b. Partisipasi pendidik
2	Hasil belajar siswa memakai strategi active learning pad mata pelajaran pendidikan agama islam kelas XI IPA 4 di SMA Negeri 1 Bangorejo tahun ajaran 2021/2022.	a. Fasilitator b. Interkasi antara siswa, guru dan wali kelas

<sup>45</sup> Sugiyono, 309.

3	Peningkatan hasil belajar siswa mata pelajaran pendidikan agama islam kelas XI IPA 4 di SMA Negeri 1 Bangorejo tahun ajaran 2021/2022.	a. Kegiatan diskusi, nilai raport UTS dan UAS
---	--	---

## 2. Teknik Wawancara

Metode wawancara atau interview dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan.<sup>46</sup>

Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan dan dijawab secara lisan pula. Wawancara dimaksudkan untuk memperkuat data observasi. Wawancara dilakukan kepada guru pendidikan agama islam berkaitan dengan strategi pembelajaran active learning sebagai metode dalam pembelajaran pendidikan agama islam. Kepada wali kelas XI IPA 4 sebagai guru yang lebih sering berinteraksi dan berhubungan langsung dengan peserta didiknya, sehingga lebih mengetahui bagaimana perkembangan hasil belajar yang dilihat dari nilai raport. Kepada siswa sebagai objek yang melaksanakan strategi pembelajaran active learning. Adapaun data yang di peroleh peneliti adalah sebagai berikut:

---

<sup>46</sup> Hadi, *Metodologi Research*, 193

**Tabel 3.2 Pedoman Wawancara**

No	Fokus	Indikator Observasi
1	Penerapan Strategi Active Learning Di SMA Negeri 1 Bangorejo Tahun Ajaran 2021/2022.	a. Penerapan strategi b. Partisipasi pendidik
2	Hasil belajar siswa memakai strategi active learning pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas XI IPA 4 di SMA Negeri 1 Bangorejo tahun ajaran 2021/2022.	a. Fasilitator b. Interkasi antara siswa, guru dan wali kelas
3	Peningkatan hasil belajar siswa mata pelajaran pendidikan agama islam kelas XI IPA 4 di SMA Negeri 1 Bangorejo tahun ajaran 2021/2022.	a. Kegiatan diskusi, nilai raport UTS dan UAS

### 3. Teknik Dokumentasi

Dokumen yang dicari berupa dokumen-dokumen hasil belajar seperti raport, nilai ulangan harian, dan ulangan tengah semester. Selain itu metode ini dipergunakan untuk mengetahui dan mengungkap data latar belakang obyek seperti data guru, siswa, fasilitas dan lainnya. Dokumen yang berbentuk tulisan, misalnya; catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya; foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.<sup>47</sup>

Adapun bentuk dokumentasi yang diperoleh peneliti adalah data-data yang berhubungan dengan strategi pembelajaran active learning dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran agama islam kelas XI IPA 4 di SMA Negeri 1 Bangorejo.

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 240

- a. Dokumen kegiatan penerapan Penerapan Strategi Active Learning Di  
SMA Negeri 1 Bangorejo Tahun Ajaran 2021/2022

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Bangorejo  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
Materi Pokok : Ahlak Terpuji  
Semester : XI/Genap  
Alokasi Waktu : **2 JP x 40 Menit**

#### I. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran dengan metode diskusi, tanya jawab, analisis, penugasan, dan presentasi dengan pendekatan saintifik, peserta didik dapat memahami dasar, tujuan, bukti/dalil akidah Islam dan manfaat mempelajarinya, dan terampil dalam mengkomunikasikan dasar, tujuan, bukti akidah Islam dalam bentuk peta konsep atau media lainnya, sehingga peserta didik dapat menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya melalui belajar Akidah Islam), mengembangkan **sikap/ karakter jujur, peduli, dan bertanggung jawab** serta dapat mengembangkan kemampuan **berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, berkreasi (4C) dan berliterasi**

#### II. Kompetensi Dasar

1.6	Meyakini bahwa hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai kewajiban agama
2.6	Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai implementasi pemahaman Q.S. al-Isra'/17: 23 dan Hadis terkait
3.1	Menganalisis perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru
4.1	Menyajikan kaitan antara ketauhidan dalam beribadah dengan hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sesuai dengan Q.S. al-Isra'/17: 23 dan Hadis terkait

#### III. Indikator Pencapaian Kompetensi

6.1.	Memahami dan mengetahui Dalil-dalil al-Qur'an dan hadis tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.
------	---

6.1.2	Q.S. al Isrā' /17: 23-24
6.1.3	Menjelaskan pengertian, perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru
6.1.4	Menunjukkan dalil tentang perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru
6.1.5	Menyebutkan hikmah perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru
6.1.6	Mengidentifikasi contoh perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari

#### IV. Materi Pembelajaran

“Hormat Dan Patuh Kepada Orang Tua Dan Guru”

#### V. Metode Pembelajaran

- a. Pendekatan : Saintifik
- b. Metode : Presentasi, Dialog, Tanya Jawab dan Penugasan
- c. Model : Investigasi Kelompok

#### VI. Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar.

- Media/Alat  
Papan tulis, Gambar peta konsep sesuai materi
- Bahan  
Kertas karton, dan spidol
- Sumber Belajar
  - Buku LKS/
  - Paket Pedoman Guru Akidah Akhlak, Kementerian Agama RI 2014
  - Buku rujukan yang sesuai dengan materi ajar

#### VII. Kegiatan Pembelajaran.

No	Langkah-langkah	Kegiatan
1	Kegiatan Awal	<p><b>Mengamati</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.</li> <li>2. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>3. Guru melakukan apersepsi dengan cara diskusi kompetensi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya</li> <li>4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dari tema/materi yang akan dipelajari</li> </ol>

		<p>5. Peserta didik menyimak kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>6. Peserta didik menyimak penjelasan metode pembelajaran yang akan dilalui dalam pembelajaran</p>
<b>2</b>	<b>Kegiatan Inti Model Investigasi Kelompok</b>	
	a. Pembagian kelompok	<p>7. Peserta didik dibagi ke dalam kelompok (4-6)</p> <p>8. Peserta didik menyatu dengan kelompok yang disepakati</p>
	b. Pengarahan Guru terhadap Kelompok	<p>9. Guru memberikan pengarahan tentang apa yang harus dilakukan oleh peserta didik di masing-masing kelompok kartu quis sebagai permainan sekaligus media pembelajaran</p> <p>10. Guru memberikan beberapa peraturan yang harus siswa taati saat melakukan permainan</p> <p>11. Guru menyampaikan garis besar/peta pembelajaran tentang materi perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru</p> <p>12. Peserta didik menghayati materi tentang pengertian, ahlak terpuji</p> <p>13. Peserta didik melaksanakan diskusi kelompok kecil dengan pembimbingan guru yang siap mengarahkan.</p> <p>14. Guru mengamati proses diskusi peserta didik dengan menggunakan format penilaian diskusi.</p> <p>15. Tiap kelompok berunding materi yang harus mereka pelajari sesuai bagiannya</p> <p>16. Tiap kelompok diberi kartu quis</p> <p>17. Tiap kelompok akan menempelkan kartu quis kepapan sesuaidengan soal yang telah dibacakan</p> <p>18. Guru mengamati proses proses quis dan memberikan penilain berupa skor pada kelompok yang menjawab dengan benar</p> <p>19. Guru memberikan penilaian sekaligus penguatan terhadap hasil diskusi serta quis tentang ahlak terpuji</p>

3	<b>Kegiatan Penutup</b>	20. Guru dan peserta didik bersama-sama melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. 21. Guru memberi apresiasi terhadap hasil kerja siswa 22. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan menyampaikan tugas tidak terstruktur. 23. Bersama-sama menutup pelajaran dengan berdoa 24. Menutup proses pembelajaran 25. Memberi salam
---	-------------------------	--

**Catatan : Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: *berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, kreativitas, religius, nasionalisme, integritas, gotong royong dan mandiri***

**i. Penilaian, Pembelajaran Remidi, dan Pengayaan**

1. Tehnik Penilaian

- a. Penilaian Sikap :Observasi/pengamatan
- b. Penilaian Pengetahuan :Tes Tertulis
- c. Penilaian Keterampilan :Kinerja dan observasi diskusi

2. Bentuk Penilaian :

- a. Observasi : lembar pengamatan aktivitas peserta didik
- b. Tes tertulis : uraian dan lembarkerja
- c. Unjuk kerja : lembar penilaian presentasi
- d. Portofolio : pedoman penilaian portofolio

3. Remedial dan Pengayaan

**Pembelajaran Remedial**

- a. Mengulang materi ahlak terpuji perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru bagi peserta didik yang belum mencapai kompetensi yang ditetapkan; (dengan teknik tutor sebaya)
- b. Mengulang pembelajaran materi perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru bagi peserta didik yang belum mencapai kompetensi minimal yang ditetapkan (dengan teknik pembelajaran ulang oleh guru)

- c. Memberikan perbaikan bagi peserta didik yang belum mampu memahami perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru dengan teknik pembelajaran ulang;

#### Pembelajaran Pengayaan

- a. Memberi kegiatan pengayaan bagi peserta didik yang telah mencapai batas ketuntasan atau melebihi target pencapaian materi Akida perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru Islam .dengan memberikan perluasan materi atau peningkatan kompetensi (menyiapkan modul pembelajaran pengayaan);
- b. Peserta didik yang sudah terampil memahami tentang materi perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru memberikan apresiasi terhadap hasil kerja peserta didik (misal: dipajangkan, digandakan, diumumkan terbuka, dsb).

SMA Negeri 1 Bangorejo



SUNYOTO EDY SANTOSO, S. Pd, M. Pd  
NIP. 19620522 198912 1 002

Guru mata pelajaran

Ahmad Fauzi



- b. Hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode *active learning* yakni menggunakan pembelajaran dengan metode ceramah dengan berupa berupa nilai UTS mata pelajaran pendidikan agama islam kelas XI IPA 4 di SMA Negeri 1 Bangorejo yang terletak di bab IV tahun ajaran 2021/2022
- c. Peningkatan hasil belajar siswa mata pelajaran pendidikan agama islam kelas XI IPA 4 di SMA Negeri 1 Bangorejo tahun ajaran 2021/2022 berupa nilai UAS pada bab IV.

## E. Analisis Data

Analisa data merupakan tahapan yang sangat penting dalam sebuah penelitian karena dengan analisis data peneliti bisa memberi arti dan makna, serta berfungsi sebagai pemecah atas masalah yang sedang dikaji. Langkah-langkah analisis data kualitatif sebagai berikut:

### 1. Pengumpulan data

Kondensasi data mengacu pada proses pemulihan, pemfokusan, penyederhanaan, pengabstrakan atau transformasi data yang muncul dalam catatan lapangan yang ditulis, transkrip wawancara, dokumen dan bahan empiris lainnya sehingga dapat membuat data lebih kuat.

### 2. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih dan memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan kepada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

### 3. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun dengan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.<sup>48</sup> Dengan melihat penyajian, kita dapat memahami apa yang terjadi dan apa yang seharusnya dilakukan.

---

<sup>48</sup> Miles and Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, 16

#### 4. Penarikan Kesimpulan

Pada penarikan kesimpulan ini diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran obyek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga karena diteliti menjadi lebih jelas. Pengumpulan data oleh seorang penganalisis kualitatif dimulai dari mencari dan mencatat dari keteraturan penjelasan, alur, sebab akibat dan posisi.

Kesimpulan akan selalu ada pada setiap data maupun catatan yang didapatkan di lapangan, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih akan dapat di deskripsikan apabila melakukan penelitian berada di lapangan.

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini ditetapkan berdasarkan kesesuaian antara temuan di lapangan dan teori tentang strategi pembelajaran *active learning* terhadap hasil belajar dengan tiga pokok yang menjadi fokus penelitian, yaitu penerapan strategi *active learning*, hasil belajar sebelum menggunakan strategi *active learning* dan peningkatan hasil belajar siswa melalui strategi *active learning*.

#### F. Keabsahan Data

Hasil data atau temuan selama pelaksanaan penelitian berlangsung penting untuk diuji validitas dan keandalannya, untuk membuktikan bahwa hasil penelitian sesuai dengan fakta dan realita yang ada. Uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan

dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, dan diskusi dengan teman sejawat.<sup>49</sup>

Pengecekan keabsahan data dilakukan agar memperoleh hasil yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan serta dapat dipercaya oleh semua pihak. Pengecekan keabsahan data yang akan dilakukan pada penelitian ini yaitu Triangulasi sumber dan Triangulasi Metode.

Triangulasi Sumber adalah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan narasumber yang berbeda, yang artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informan yang diperoleh dengan informasi yang berasal dari sumber lain.<sup>50</sup>

Triangulasi teknik, dilakukan dengan mengecek hasil wawancara dari guru pendidikan agama islam (PAI) dan wawancara wali kelas kelas XI IPA 4 siswa, yang berhubungan dengan penerapan strategi aktif (*Active Learning*) pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Bangorejo.

Triangulasi metode digunakan untuk membandingkan hasil wawancara antara beberapa informan, kemudian peneliti juga membandingkan data hasil wawancara dengan hasil observasi dan dokumen selanjutnya. Hal ini dilakukan dengan mengecek hasil wawancara dari guru pendidikan agama islam (PAI) IPA dan IPS di kelas XI IPA 4.

---

<sup>49</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 330.

<sup>50</sup> Lexy J Moleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif," 275.

## G. Tahap Tahap Penelitian

Tahapan-tahapan dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:<sup>51</sup>

1. Tahap Pra Lapangan (perencanaan)
  - a. Menyusun rancangan penelitian
  - b. Memilih lapangan penelitian
  - c. Mengurus perijinan
  - d. Menjajagi dan menilai lapangan
  - e. Memilih dan memanfaatkan informan
  - f. Menyipkan perlengkapan penelitian, di antaranya
    - 1) Buku-buku untuk referensi penelitian;
    - 2) Peralatan dokumentasi, seperti: kamera, *handycamp*, *recorder*
2. Tahap Pekerjaan Lapangan (Pelaksanaan)
  - a. Memahami latar penelitian
  - b. Memasuki lapangan
  - c. Berperan serta sambil mengumpulkan data

### 3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti mulai menyusun kerangka laporan hasil penelitian yang dianalisis dan dikumpulkan dalam bentuk karya ilmiah.

Laporan penelitian yang menggunakan pedoman penulisan karya tulis ilmiah Universitas Islam Negeri KH. Ahmad Siddiq Jember yang berlaku.

---

<sup>51</sup> Lexy J Moleong, "Motodologi Penelitian Kolitatif", 124

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

#### **A. Gambaran Objek Penelitian**

##### **1. Letak Geografis dan Sejarah Berdirinya Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangorejo**

Kebondalem merupakan salah satu daerah yang terletak di kecamatan Bangorejo Kabupaten Jember. Ada 8 kelurahan yang berada di wilayah administratif Kecamatan Bangorejo yaitu Sukorejo, Ringintelu, Sambirejo, Sambimulyo, Temurejo, Bangorejo, Kebondalem. Penduduk di kecamatan Bangorejo memiliki profesi yang beraneka ragam, tukang becak, pedagang, petani, guru, wirausahawan, pegawai swasta hingga pejabat. SMA Negeri 1 bangorejo terletak di Jl. Bhayangkara No.67, Kebonrejo, Kebondalem, Bangorejo, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur 68487.<sup>52</sup>

Kecamatan Bangorejo sendiri secara geografis berada diantara  $113^{\circ}$  - $114^{\circ}$  Bujur Timur dan  $7^{\circ}$  - $8^{\circ}$  Lintang Selatan. Jarak pusat Kecamatan Bangorejo dengan ibu kota Kecamatan Banyuwangi sejauh 42 km dan membutuhkan waktu tempuh sekitar  $\pm$  2 jam perjalanan untuk sampai di ibu kota. Jarak dengan ibu kota provinsi sejauh 327 km dan membutuhkan waktu tempuh sekitar  $\pm$  8 jam. Berdasarkan letak wilayahnya Kecamatan Bangorejo dibatasi oleh : Batas sebelah utara : Kecamatan Tegalsari Batas sebelah selatan : Samudra Hindia Batas

---

<sup>52</sup> Dokumentasi dari Sejarah Berdirinya SMAN 1 Bangorejo, Selasa, 10 Mei 2022 dengan Guru Olahraga.

sebelah barat : Kecamatan Purwoharjo Batas sebelah timur : Kecamatan Pesanggaran.

SMA Negeri 1 Bangorejo terletak di Jalan Bhayangkara tepat berada di sebelah timur puskesmas Kebondalem, berdekatan dengan pom bensin dan juga Polsek Bangorejo . di sebelah belakang sekolah terdapat gunung srawet yang menjadi pilihan tempat untuk mengadakan perkemahan.

## **2. Sejarah Berdirinya**

SMA Negeri 1 Bangorejo merupakan sekolah yang relatif masih muda, karena lahir baru pada tahun pelajaran 2002/2003. Terletak di jalan Bhayangkara 67 (jalan poros Pesanggaran-Banyuwangi) desa Kebondalem kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi, suatu lokasi yang sangat strategis, dekat dengan gunung Srawet yang mungil, hijau, dan tidak mungkin melahirkan wedus gembel alias erupsi, dekat Kantor UPTD kecamatan Bangorejo, Kepolisian RI sektor Bangorejo dan Puskesmas Induk kecamatan Bangorejo menjadikan SMA ini strategis dan sangat berpotensi berkembang dengan cepat.

## **3. Perkembangan SMA Negeri 1 Bangorejo**

Potensi berkembangnya SMA Negeri 1 Bangorejo dapat di lihat dari animo masyarakat untuk mensekolahkan anaknya di sekolah ini, mulai berdirinya sampai tahun berjalan, pendaftar siswa baru di SMA Negeri Bangorejo selalu meningkat sehingga perlu dilakukan seleksi. Dari sudut sarana prasarana, SMA Negeri 1 Bangorejo yang menempati lahan

seluas 10.410 m<sup>2</sup> selalu melakukan pembangunan prasarana dan penambahan sarana demi kenyamanan dan optimalisasi pendidikan. Pada saat berdiri pada tahun 2002/2003, baru tersedia 5 ruang kelas, 1 kantor, 1 ruang guru sempit, 1 ruang perpustakaan dan 1 ruang laboratorium IPA. Hanya selama waktu 20 tahun pada tahun ini, SMA Negeri 1 Bangorejo telah melakukan pengembangan prasarana dan sarana menjadi 25 ruang kelas, 2 ruang laboratorium komputer, 1 ruang laboratorium Kimia, 1 ruang laboratorium Biologi, 1 ruang laboratorium Fisika, 1 Perpustakaan, 1 Ruang Seni, 1 Studio Musik, 1 Studio Karawitan, 1 Lapangan Olahraga Terpadu, 1 Ruang Organisasi Siswa, Mushola, tempat parkir kendaraan siswa dan guru (semua lengkap dengan peralatan di dalamnya). Dibidang prestasi? SMA Negeri 1 Bangorejo sering menjuarai beberapa even akademik maupun keolahragaan dan seni mulai tingkat kabupaten sampai dengan nasional.

Berkembangnya SMA Negeri 1 Bangorejo yang demikian pesat merupakan karunia Allah Yang Maha Kuasa dan tekad maju semua komponen kependidikan serta steackholder sekolah di bawah kepemimpinan kepala sekolah- kepala sekolah sepanjang lika-liku perjalanannya, yaitu;

- a. Bpk. Drs. Puji Waluyo,
- b. Ibu. Dra. Lilik Tutiani,
- c. Bpk. Drs. Hariyanto Suwono,
- d. Bpk. Suratmo, BA,

- e. Bpk. Drs. Hari Suryono,
- f. Bpk. Drs. Syuhada Nor Shodiq,
- g. Bpk. Drs. Sugiman,
- h. Bpk. Dwianto Budhiono, M.Pd
- i. Bpk. Suprijanto, S.Pd
- j. Bpk. Sunyoto Edy Santoso, S.Pd., M.Pd

#### 4. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Bangorejo

Visi dan Misi SMA Negeri 1 Bangorejo adalah sebagai berikut:<sup>53</sup>

a. Visi

Terwujudnya insan yang berbudi pekerti luhur, santun, cerdas, terampil, mandiri, serta berbudaya lingkungan.

b. Misi

- 1) Menumbuhkan penghayatan terhadap agama dan budaya bangsa, sehingga menjadi sumber kearifan dan kebijakan dalam bertindak.
- 2) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, agar setiap siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensinya.
- 3) Menumbuhkan budaya gemar membaca dan gemar meneliti, sehingga intelektual siswa dapat berkembang secara maksimal.
- 4) Membangun kemauan dan kreatifitas peserta didik dalam pembelajaran.

---

<sup>53</sup> Dokumentasi dari Visi Misi Tata SMA Negeri 1 Bangorejo pada 10 tanggal 10 Mei 2022.

- 5) Menumbuhkan semangat keunggulan yang kompetitif kepada seluruh warga sekolah.
- 6) Mewujudkan lingkungan sekolah yang menunjang suasana pembelajaran menyenangkan (*Joyfull learning*) yang demokratis.
- 7) Membina hubungan antarwarga sekolah yang santun dan ramah.
- 8) Menerapkan pengelolaan dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan komite sekolah.

## 5. Identitas Lembaga

- a. Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Bangorejo
- b. Status Sekolah : Negeri
- c. Alamat Sekolah : Jl. Bhayangkara No.67, Kebondalem
- d. Kelurahan : Kebondalem
- e. Kecamatan : Bangorejo
- f. Kabupaten/ Kota : Banyuwangi
- g. Provinsi : Jawa Timur
- h. Kode Pos : 68487
- i. Telp./ Fax : (0333) 713297
- j. NPSN : 20525872
- k. Bentuk Pendidikan : SMA
- l. Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah
- m. SK Pendirian Sekolah : 89 Tahun 2004
- n. Tanggal SK Pendirian : 2004-12-27
- o. SK izin Operasional : 89 Tahun 2004

p. Tanggal SK izin Operasional : 20042-12-27

## 6. Data Pendidik, Data Kependidikan, Data Peserta Didik

a. Pendidik dan Tenaga Kependidikan<sup>54</sup>

**Tabel 4.1**  
**Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMA Negeri 1 Bangorejo**  
**Tahun Pelajaran 2021-2022**

No	Jenis PTK	Jumlah	Keterangan
1.	Kepala Sekolah dan Guru	42	-
2.	Tenaga Administrasi	12	-
3.	Petugas Perpustakaan	1	-
4.	Petugas UKS	1	-
5.	Satpam	1	-
6.	Cleaning Service	2	-
Jumlah...		59	-

b. Data Peserta Didik SMA Negeri 1 Bangorejo Tahun Pelajaran 2021-2022<sup>55</sup>

Beberapa komponen yang harus ada dalam lembaga pendidikan, diantaranya adanya tujuan, pendidik, peserta didik, materi pembelajaran, dan metode pembelajaran. Berikut peneliti lampirkan

data peserta didik di SMA Raudlatussalam Tahun pelajaran 2021-2022.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**Tabel 4.2**  
**Data Peserta Didik SMA Negeri 1 Bangorejo**  
**Tahun Pelajaran 2021-2022**

No	Kelas	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan
1.	X MIPA 1	29	9	20
2.	X MIPA 2	31	13	18
3.	X MIPA 3	32	14	18

<sup>54</sup> Dokumentasi dari Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMA Negeri 1 Bangorejo pada tanggal 10 Mei 2022

<sup>55</sup> Dokumentasi dari Data Peserta Didik SMA Negeri 1 Bangorejo pada tanggal 10 Mei 2022

4.	X MIPA 4	34	13	21
5.	X MIPA 5	30	12	18
6.	X MIPA 6	31	11	20
7.	X IPS 1	31	11	20
8.	X IPS 2	26	11	15
9.	X IPS 3	34	15	19
10.	XI MIPA 1	33	8	25
11.	XI MIPA 2	35	9	26
12.	XI MIPA 3	33	7	26
13.	XI MIPA 4	31	13	21
14.	XI MIPA 5	33	6	27
15.	XI IPS 1	35	15	19
16.	XI IPS 2	35	20	15
17.	XI IPS 3	34	17	19
18.	XI IPS 4	32	8	24
19.	XII MIPA 1	36	12	24
20.	XII MIPA 2	35	10	25
21.	XII MIPA 3	36	10	26
22.	XII MIPA 4	32	8	24
23.	XII IPS 1	25	12	13
24.	XII IPS 2	26	11	15
25.	XII IPS 3	27	12	15
<b>Jumlah...</b>		800	287	513

## 7. Sarana dan Prasarana

Adapun sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Bangorejo adalah sebagai berikut:<sup>56</sup>

**Tabel 4.3**

### Sarana dan Prasarana SMAN 1 Bangorejo Tahun Pelajaran 2021-2022

No	Nama Ruang	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Kelas	25	-
2.	Ruang Kepala Sekolah	1	-
3.	Ruang Guru	1	-
4.	Ruang Tata Usaha	1	-
5.	Ruang Perpustakaan	1	-
6.	Ruang UKS	1	-
7.	Ruang Organisasi	3	-

<sup>56</sup> Dokumentasi dari Data Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Bangorejo pada tanggal 10 Mei 2022

8.	Ruang Musik	1	-
9.	Ruang Kesenian	1	-
10.	Ruang BK	1	-
11.	Laboratorium Komputer	3	-
12.	Laboratorium IPA	2	-
13.	Mushola	1	-
14.	Parkir	2	-
15.	Gudang	3	-
16.	Kamar Mandi	7	-
Jumlah...		54	-





## B. Penyajian Data Dan Analisis

Hasil serangkaian penelitian yang telah peneliti lakukan di lapangan, diperoleh tentang data-data yang berkaitan dengan Strategi Active Learning Model *Index Card Match* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI MIPA 4 Di SMA Negeri 1 Bangorejo Kabupaten Banyuwangi Tahun Ajaran 2021/2022, dengan hasil penelitian sebagai berikut:

### 1. Penerapan Strategi Active Learning Di SMA Negeri 1 Bangorejo Tahun Ajaran 2021/2022.

Salah satu strategi yang dapat digunakan untuk menunjang keberhasilan pembelajaran siswa adalah dengan menggunakan strategi Active Learning, khususnya strategi Active Learning dalam pembelajaran pendidikan agama islam mempunyai peranan penting dalam kehidupan kita, karena pendidikan agama islam adalah sarana pertama yang digunakan oleh manusia untuk berhubungan dengan sesama dalam tahapan-tahapan kehidupannya. Melalui pendidikan agama islam kita dapat diharapkan memiliki kecerdasan berpikir (IQ), kecerdasan emosional (EQ) dan memiliki kecerdasan Spiritual (SQ) untuk bekal hidup menuju kesuksesan dunia dan akhirat. Seperti yang disampaikan oleh guru mata pelajaran pendidikan agama islam:

“Pendidikan agama islam dibagi menjadi yakni *pertama*, adalah tujuan berbasis moral dalam hal ini nilai agama dijadikan acuan ataupun pedoman yang dijadikan guru untuk membimbing siswa supaya berpikir dan bertindak laku sesuai dengan ajaran syariat agama islam. Sedangkan yang *kedua*, tujuan berbasis hukum pendidikan yang mana pendidikan agama islam dijadikan sebagai

tolak ukur guru dalam membantu siswa dalam kecerdasan berpikir, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual”.<sup>58</sup>

Dari paparan di atas dapat kita ketahui bahwa tujuan pendidikan agama islam harus dapat di capai apabila mempunyai perencanaan yang jelas. Perencanaan adalah proses penetapan dan pemanfaatan sumber daya secara terpadu yang diharapkan dapat menunjang kegiatan-kegiatan dan upaya-upaya yang dilaksanakan secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan.

Untuk mencapai suatu tujuan pendidikan maka pentiangnya suatu langkah – langkah yang digunakan pendidik sebelum melaksanakan atau menyampaikan materi di dalam kelas. langkah-langkah yang harus dilakukan pendidik berupa membuat perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan pengevaluasian pembelajaran. berikut penjabarannya:

#### **a. Perencanaan Pembelajaran active learning**

Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran pendidikan agama islam di kelas XI MIPA 4, guru pendidikan agama islam di SMA Negeri 1 Bangorejo mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas. Hal yang paling utama dipersiapkan adalah pembuatan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Dalam RPP guru memperhatikan silabus yang sudah ada untuk menentukan materi yang akan disampaikan. Persiapan materi merupakan hal yang perlu di lakukan guru sebelum memulai

---

<sup>58</sup> Nur Fauzi, diwawancarai oleh penulis, Bangorejo, 11 Mei 2022.

pembelajaran agar ketika penyampaian materi di kelas dapat terkontrol dan tidak keluar dari tujuan yang telah ditentukan. Selain itu dengan mempersiapkan materi guru dapat memilih strategi yang tepat digunakan untuk materi yang diajarkan. Berikut penuturan bapak Imran Fauzi:

“Sebelum mengajar di kelas, terlebih dahulu pendidik harus menyiapkan seperangkat rencana pembelajaran, mulai dari konsep mengajar nanti seperti apa, kemudian rangkaian aktivitasnya saat pembelajaran, sumber belajar, dan juga form penilaian. Gunanya adalah sebagai kontrol pendidik nanti saat mengajar di kelas agar tidak mengajar asal-asalan dan kondisi pembelajaran berjalan sesuai rencana sehingga indikator hasil belajar yang telah ditetapkan mudah tercapai”.<sup>59</sup>

Data hasil wawancara diatas Bapak Nur Fauzi mengawali pembelajaran PAI dimulai dengan menyiapkan seperangkat rencana pembelajaran, yang mana hal tersebut untuk mengontrol pendidik untuk lebih tepat waktu dalam menyelesaikan pembelajaran setiap satu semester. Hal ini kemudian diperkuat dengan dokumentasi berupa foto kegiatan awal pembelajaran. Berikut merupakan kegiatan awal pembelajaran di dalam kelas dengan guru menyampaikan kompetensi inti dan tujuan yang hendak dicapai.

Selain itu guru pendidikan agama islam kelas XI IPS juga memberikan pernyataan mengenai Silabus dan RPP Pendidikan Agama Islam, berikut pernyataan bu Anis Irawati. S.Pd. I:

“Sebenarnya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau yang kita kenal sebagai RPP, hanya dijadikan sebagai patokan alur

---

<sup>59</sup> Nur Fauzi, diwawancarai oleh Penulis, Banyuwangi, 11 Mei 2022

di dalam sebuah pembelajaran. Faktanya banyak yang hanya membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai formalitas saja, sedangkan penerapannya di kelas itu dilaksanakan secara kondisional. Apalagi di sekolah-sekolah swasta. Sekolah swasta hampir kebanyakan guru cenderung tidak menggunakan RPP pada mengajar di dalam kelas. berbeda halnya dengan guru baru ataupun guru yang masih berstatus calon ataupun magang. Hal ini wajib untuk diperhatikan, seperti dari segi materi, model RPP, dan metode yang akan di pilih pada saat proses pembelajaran. Akan tetapi memang tujuan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) itu baik yaitu sebagai jalan dalam sebuah perencanaan pembelajaran”



Gambar 4.1  
Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam

Perencanaan pembelajaran PAI yang dilakukan di SMA Negeri 1 Bangorejo sama dengan sekolah-sekolah lainnya, mengingat hal ini untuk menjamin bahwa perencanaan pembelajaran sesuai dengan standar proses sebagaimana diatur dalam Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007, tentang Standar Proses Satuan Pendidikan. Berikut akan

diuraikan perencanaan pembelajaran PAI terkait Silabus dan RPP di SMA Negeri 1 Bangorejo.

### 1) Silabus

Setiap mata pelajaran yang diajarkan di sekolah wajib menghadirkan silabus pembelajaran, begitu juga untuk pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Silabus pembelajaran ini selanjutnya yang akan menjadi pedoman dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam merencanakan pengembangan silabus, pendidik melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a) Mengembangkan Indikator
- b) Mengidentifikasi materi ajar atau materi pokok
- c) Mengembangkan kegiatan pembelajaran
- d) Pengakolasian waktu
- e) Pengembangan alat penilaian
- f) Menentukan sumber belajar.

Silabus pembelajaran aktif atau *active learning* idealnya memang dikembangkan sendiri, akan tetapi di SMA Negeri 1 Bangorejo masih menggunakan silabus dari pusat yang tidak berbeda dengan sekolah lainnya, sehingga sampai saat ini silabus yang digunakan di sekolah ini masih sama dengan silabus milik sekolah lainnya. Walaupun demikian, dalam prakteknya tetap saja

pendidik mengembangkan silabus pembelajaran sesuai dengan karakter sekolah yang menggunakan sistem active learning.

Perencanaan menjadi pedoman yang harus di patuhi bagi pendidik saat melaksanakan kegiatan pembelajaran. Secara umum penyusunan perencanaan di SMA Negeri 1 Bangorejo tidak jauh berbeda dengan sekolah pada umumnya. Adapun perangkat perencanaan tersebut berisi Silabus dan RPP, oleh karena itu silabus yang dipakai di SMA Negeri 1 Bangorejo masih menggunakan yang dari pusat sehingga pendidik (guru PAI) akan mengembangkan sendiri untuk menyesuaikan dengan pembelajaran aktif (active learning) dalam proses pembelajaran.

Silabus dijadikan pedoman dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), silabus digunakan dalam penyusunan RPP untuk mengambil sub tema pada materi PAI. Yang mana dalam sebelum melakukan proses pembelajaran guru hendaknya membuat RPP terlebih dahulu. Hal tersebut sama halnya dengan yang dikatakn oleh guru PAI kelas XI IPA 4 yakni:

“ RPP bagi saya sangatlah suatu hal yang penting, ibarat komponen paling kecil yang harus saya kuasai terlebih dahulu. Nah RPP saya buat dengan tujuan agar proses kegiatan belajar mengajar saya lebih terarah, tidak menyebar kemana-kemana, dan juga lebih mampu memanfaatkan waktu atau menargetkan waktu pelajaran dan materi perbab dengan tepat. Akan tetapi, tidak semua mata materi pendidikan agama islam saya buat RPP. Sekiranya materi itu sedikit dan anak-anak mampu menampung atau menangkap materi yang saya jelaskan dengan mudah maka saya rasa tidak diperlukan RPP lagi sedangkan dalam membuat RPP pun juga harus dengan

langkah yang tepat seperti melihat tujuan dari materi tersebut, menentukan alokasi waktunya, serta memilih metode yang saya gunakan”.<sup>60</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat ditemukan bahwa ketika memulai proses pembelajaran PAI maka terlebih dahulu menentukan suatu RPP yang mengacu pada silabus yang mana harus melakukan apersepsi terlebih dahulu, mengembangkan materi yang akan diajarkan, menentukan metode yang akan dipakai dalam pembelajaran sesuai dengan materi yang akan disampaikan, merencanakan penilaian, yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

#### **b. Pelaksanaan Pembelajaran**

Pembelajaran pendidikan agama islam di kelas XI yaitu 2 jam dalam seminggu. Terlihat siswa selalu bersemangat dalam belajar materi ahlak kepada orang tua dan guru. Materi yang digunakan guru yaitu menggunakan buku ajar pendidikan agama islam dan buku lembar kerja siswa (LKS).

Sebelum melaksanakan proses pembelajaran pendidikan materi ahlak kepada orang tua dan guru memulai pembelajaran dengan dengan cara sebagai berikut:

- 1) Guru mengucapkan salam kemudian dijawab oleh siswa, kemudian guru memeriksa kehadiran siswa, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.

---

<sup>60</sup> Nur Fauzi, diwawancarai oleh penulis, Bangorejo, 11 Mei 2022

- 2) Guru melakukan apersepsi dengan cara diskusi kompetensi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dari tema atau materi yang akan dipelajari.
- 4) Peserta didik menyimak kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya kedalam kehidupan sehari hari. Selanjutnya peserta didik menyimak penjelasan metode pembelajaran yang akan dilalui dalam pembelajaran.



Gambar 4.2

Penyampaian KI dan KD

Setelah penyampaian kompetensi dasar dan kompetensi inti serta tujuan pembelajaran maka selanjutnya adalah penyampaian materi ahlak kepada orang tua dan guru pada pagi itu menggunakan metode active learning. Dengan cara membagikan kartu yang berisi kata kunci jawaban dari soal-soal yang disebutkan oleh guru. Kemudian siswa secara berkelompok memilih dan memasukan kartu yang berisi jawaban ke dalam gelas yang berada di depan.

**Tabel 4.4**  
**Materi Pembelajaran Active Learning**

<b>Pokok Bahasan</b>	<b>Sub Pokok Bahasan</b>	<b>Tanggal Pelaksanaan</b>
Ahlak kepada orang tua dan guru	Hormat dan patuh ke pada orang tua dan guru	12 Mei 2022



Gambar 4.3 Buku LKS dan Paket Agama Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Bangorejo

Penyampaian materi ahlak kepada orang tua dan guru pada pagi itu diawali dengan menggunakan metode active learning model *Index Card*

*Match* yakni dengan langkah langkah sebagai berikut :

- 1) Guru yang mempersiapkan kartu jawaban (kata kunci) dan membentuk kelompok yang sesuai dengan jumlah siswa di dalam kelas XI MIPA 4.



Gambar 4.4  
Kartu Jawaban yang akan di bagikan

- 2) Kartu tersebut berupa potongan- potongan kertas keci dan diacak. Kemudian guru membagikan kartu jawaban tersebut kepada kelompok-kelompok kecil.



Gambar 4.5  
Pelaksanaan pembelajaran dengan metode active learning  
model *index Card Match*

- 3) Setelah itu masing masing dari kelompok tersebut perwakilan menjawab pertanyaan dengan cara memasukkan kertas kunci jawaban ke dalam gelas plastik.



Gambar 4.6  
Penggumpulan Kartu Jawaban

- 4) Setelah semua siswa menemukan jawabannya, guru meminta siswa berkelompok dengan pasangannya masing-masing.
- 5) Kemudian guru meminta masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasilnya di depan kelas dan guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan komentar atau pertanyaan.

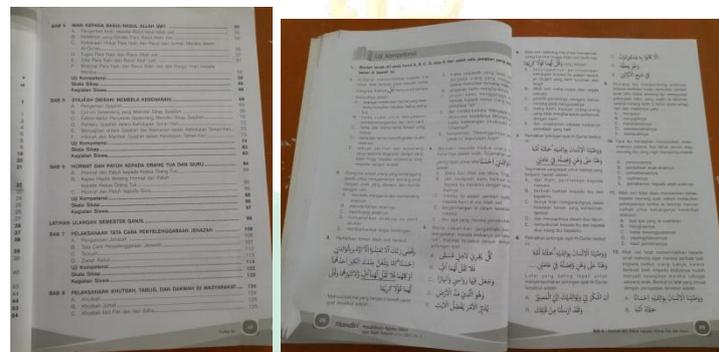


Gambar 4.7  
Presentasi di depan kelas

- 6) Setelah selesai presentasi dari setiap kelompok, guru memberikan klarifikasi terhadap hasil kerja kelompok tersebut.<sup>61</sup>

Setelah satu jam mata pelajaran selesai, guru meminta siswa membuka buku paket yang sudah dimiliki oleh masing-masing siswa.

- 1) Pertama-tama guru meminta siswa membuka buku paket yang sudah dimiliki siswa
- 2) Selanjutnya membuka materi tentang ahlak kepada orang tua dan guru



Gambar 4.8  
Halaman soal di buku paket

- 3) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca terlebih dahulu boleh individu boleh juga berdiskusi bersama teman sebangkunya.
- 4) Guru memberikan arahan untuk mengerjakan buku paket pendidikan agama islam halaman 89.

### c. Evaluasi Pembelajaran Active Learning

Untuk menguji ulang ingatan siswa, guru memberikan tes lisan maupun tulisan pada saat materi pembelajaran per bab sudah selesai. Selain itu guru menyiapkan gambar- gambar yang berisi contoh

<sup>61</sup> Observasi, 10 Mei 2022.

perilaku terhadap orang tua dan guru mengenai tema yang baru dipelajari. Kemudian guru menunjuk siswa untuk maju satu persatu kedepan untuk melaksanakan tes lisan



Gambar 4.9  
Pemberian Soal Tes Tulis dan Non Tulis

Berdasarkan gambar di atas maka pengevaluasian guru pada mata pelajaran pendidikan agama islam menggunakan cara memberi soal ataupun tes tulis dan non tulis kepada peserta didik. Bapak Nur Fauzi selaku guru pendidikan agama islam di kelas XI IPA 4 menyampaikan sebagai berikut:

“Bahwa dalam pembelajaran pendidikan agama islam saya menggunakan *strategi active learning* dikarenakan dapat meningkatkan penguasaan dan keberanian siswa. Dari segi pengevaluasian sendiri saya menggunakan dua cara yakni dengan cara memberikan tes tulis dan non tulis. Dalam proses pelaksanaannya sendiri saya terlebih dahulu menyiapkan gambar-gambar yang berisi kata kunci mengenai tema yang baru dipelajari. Lalu dipasang didepan papan tulis. Kemudian saya membagikan kartu yang berisi kata kunci tersebut yang merupakan jawaban dari salah satu gambar yang ada dipapan tulis. Sedangkan untuk pengaplikasian tes lisan saya menunjuk siswa secara acak untuk bertanya dengan media gambar yang ada, dan menjelaskan isi dari gambar-gambar tersebut. Selanjutnya untuk yang tes tertulis saya memberikan ulangan harian setelah materi tersebut selesai dengan

cara memberikan beberapa soal yang nantinya akan di tukar oleh teman sebangkunya.”<sup>62</sup>

## **2. Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI MIPA 4 di SMA Negeri 1 Bangorejo Tahun Ajaran 2021/2022**

Penerapan model active learning di SMA Negeri 1 Bangorejo baru di laksanakan secara penuh pada bulan desember kemarin. Sebelumnya di SMA tersebut masih sama seperti sekolahan pada umumnya, yakni ketika mengajar di dalam kelas para guru masih menggunakan metode ceramah, yang mana metode ceramah adalah metode yang memberikan penjelasan-penjelasan sebuah materi. Biasa dilakukan di depan beberapa orang peserta didik. Metode ini menggunakan bahasa lisan. Peserta didik biasanya duduk sambil mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan pendidik. Metode ini cenderung banyak memiliki kelemahan.

Seperti halnya yang disampaikan oleh salah satu siswa yakni:

“ Reno mengatakan bahwasanya metode ceramah yang biasanya digunakan cenderung membuat teman-teman di dalam kelas merasa bosan. Hal ini karena metode ceramah lebih banyak digunakan daripada metode yang lainnya. Metode yang sering digunakan bapak ibu guru seperti salah satu teman membacakan materi, lalu dilanjutkan dengan teman sebangku kemudian guru menjelaskan. Menurut saya pembelajaran yang seperti ini karena sudah terbiasa maka terkesan tidak menarik, mendatangkan rasa kantuk, sehingga kebanyakan siswa laki laki tidur di dalam kelas termasuk saya. Wisnu juga mengatakan apabila menggunakan metode ceramah kebanyakan guru hanya bercerita tanpa di selingi beberapa permainan kecil di dalam kelas”.<sup>63</sup>

<sup>62</sup> Nur Fauzi, diwawancarai oleh Penulis, Banyuwangi, 11 Mei 2022

<sup>63</sup> Reno Triyan Budi, diwawancarai oleh penulis, Bangorejo, 13 Mei 2022



Gambar 4. 10  
Wawancara Informan

Hal ini juga disampaikan oleh Alya selaku siswa kelas XI IPA 4 yang mana vika mengatakan bahwa:

“Ketika pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama islam guru banyak menjelaskan materi dengan membaca ada juga dengan cara menjelaskan lalu siswa siwi dianjurkan menulis materi yang berada di dalam papan tulis. Padahal materi yang ada dipapan tulis hampir sama dengan materi yang berada di dalam LKS, hal ini lebih membuat saya merasa bosan dengan mencatat materi yang sebenarnya sudah ada di dalam LKS. Apalagi saya cenderung pribadi yang mudah sekali lupa dengan materi yang sudah disampaikan. Banyak teman teman di dalam kelas banyak yang main handphone sendiri, bergurau dengan teman sebangkunya, bahkan main game saat guru menjelaskan”.<sup>64</sup>

<sup>64</sup> Alya Resty Kartika, diwawancarai oleh penulis, Bangorejo, 13 Mei 2022



Gambar 4. 11

## Wawancara Informan

Oleh karena itu, berdasarkan observasi pada tanggal 13 Mei 2022 diketahui bahwanya hasil belajar siswa kelas XI IPA 4 kurang mendekati hasil yang telah ditentukan. Hal ini disebabkan oleh kurangnya antusias siswa siswi dalam mendengarkan materi di dalam kelas, metode ceramah cenderung membosankan, serta kebanyakan dari siswa main handphone sendiri.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang dilakukan sebelumnya (ceramah) berpengaruh terhadap hasil belajar. Hal ini dikarenakan metode ceramah lebih banyak menggunakan penjelasan yang dilakukan oleh guru, bersifat satu arah dan cenderung membuat siswa lebih pasif. Peristiwa di atas juga dibenarkan oleh Bapak Nur Fauzi selaku guru agama di kelas XI IPA 4. Beliau mengatakan bahwa:

“Saya sebagai guru PAI di kelas XI IPA4 awalnya merasa aneh dan juga ingin tertawa, hal ini banyak siswa siswi yang ternyata

tertidur, lambat laun setiap saya memaparkan materi cenderung mereka merasa bosan dan asyik sendiri dengan handphonenya, bisa dikatakan kurang memperhatikan penjelasan saya. Oleh karena itu, saya mengevaluasi diri saya sendiri, apakah jarena mata pelajaran PAI ini waktunya setelah kegiatan olahraga, ataupun cara mengajar saya yang kurang menarik. Kemudian saya mencoba melakukan ulangan harian setelah materi ahlak tercela di hari berikutnya. Akan tetapi tidak sedikit dari mereka yang mendapat nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran pendidikan agama islam. Dan dari sini saya mengambil kesimpulan bahwasanya memmang gaya mengajar saya ataupun metode yang saya ajarkan kurang tepat”.<sup>65</sup>

Dalam proses pembelajaran di sekolah, cara belajar menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Metode ceramah dirancang sedemikian rupa sehingga mahasiswa menjelaskan penjelasan yang diberikan oleh dosen dengan tujuan menyampaikan banyak materi informasi yang banyak (konsep, pemahaman, prinsip).

Faktor lainnya adalah hubungan siswa dengan guru dan teman. Proses pembelajaran metode ceramah, dosen lebih aktif, sedangkan mahasiswa pasif, karena perhatian hanya tertuju kepada dosen, seolah-olah mahasiswa wajib mengikuti segala sesuatu yang disampaikan guru, walaupun mereka kritis, siswa, karena guru selalu dianggap benar. dan siswa lebih membosankan dan mengantuk karena dalam metode ini hanya guru yang aktif dalam belajar mengajar sedangkan siswa hanya duduk diam dan mendengarkan penjelasan guru.

Berdasarkan hasil penelitian di SMAN 1 Bangorejo dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Bangorejo kelas XI IPA 4 tahun pelajaran 2021/2022 mengalami

---

<sup>65</sup> Nur Fauzi, diwawancarai oleh penulis, Bangorejo, 13 Mei 2022

penurunan dan tidak mengalami kenaikan. Sedangkan untuk mencapai kriteria kesempurnaan minimal KKM siswa siswi harus mencapai nilai yang sudah menjadi patokan dasar. Hal ini bisa terjadi karena metode ceramah cenderung membuat suasana kelas kurang aktif, siswa menjadi bosan dan mudah tertidur. Metode ceramah adalah metode yang cenderung memposisikan guru lebih aktif dalam proses belajar mengajar, sedangkan siswa hanya duduk diam dan mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh guru.

Berikut hasil nilai Ujian pada 10 desember 2021 Kelas XI IPA4.

Tabel 4.5  
Ujian Tengah Semester<sup>66</sup>

NO	NIS	NAMA	Nilai Ujian Tengah Semester / Mata Pelajaran			
			PAI			
			Peng		Ket	
			N	P	N	P
1	3763	Afriza Panbi Purnalis	70	B	88	B
2	3764	Agdeka Jeliang Santwin	-	-	-	-
3	3767	Aiskha Rahmadita Arisandi	62	A	72	B
4	3782	Alya Resty Kartika	72	B	60	B
5	3788	Andrean Vano Oktananda	60	B	65	B
6	3789	Andrian Firman Maulana	72	B	65	B
7	3796	Aprilia Nadia Putri	70	A	65	B
8	3800	Arnindya Cantika Wahyu Fitrahani	73	A	70	B
9	3830	Denathasya Viveka Nandhi	-	-	-	-
10	3833	Diah Prastiti	71	A	52	B
11	3840	Difki Wahyu Purnomo	-	-	-	-
12	3842	Dinda Ayu Dyiah Puspita	-	-	-	-
13	3849	Ditha Aulia Sari	75	B	70	B
14	3869	Elsa Nur Azizah	75	B	70	B
15	3883	Farrel Edgina Sutrisna	65	B	70	B
16	3893	Fita Galuh Ratri Cancera	-	-	-	-
17	3913	Ilma Alda Nashofia	65	B	70	B
18	3916	Ines Sandika Widya	-	-	-	-
19	3917	Irma Tri Wulandari	62	B	70	B

<sup>66</sup> Harun Latif, "Nilai Asli Ujian Tengah Semester", 22 Januari 2022

20	3918	Irsa Junita Wulandari	59	B	71	B
21	3921	Ivena Ayu Lestari	59	B	71	B
22	3923	Jeans Khan	-	-	-	-
23	3928	Karell Dewanta Fidi Pradana	65	B	76	B
24	3941	M. Wildan Niswar	66	B	77	B
25	3956	Moch. Ulinnuha Alfahru	60	B	72	B
26	3966	Muhamad Mahmud	60	A	75	B
27	3994	Rachmad Irfan Faiq	70	B	79	B
28	3996	Rekzy Dwi Permana	70	B	69	B
29	3997	Renaldo Dian Kurniawan	77	B	58	B
30	3998	Rengga Ramadani Eka Saputra	77	B	58	B
31	4000	Reno Triyan Budi	79	B	49	B
32	4014	Risma Resty Maulia	79	B	69	B
33	4017	Rizka Mauliana	77	B	68	B
34	4043	Tara Diva Pujiati	69	B	69	B
35	4073	Zahwa Fitria Balqis	75	A	70	B
36	4075	Zeni Yesika Anggraini	68	B	60	B

### 3. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Aktive Learning pada Siswa Kelas XI MIPA 4 di SMA Negeri 1 Bangorejo Tahun Ajaran 2021/2022

Model *Active Learning* adalah model pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung dalam berbagai hal agar lebih aktif dalam mengikuti kegiatan belajar didalam kelas serta untuk membuat siswa lebih siap mental dalam berbagai tugas yang di berikan oleh guru.

Model *Active Learning* menggunakan dalam pembelajaran materi patuh terhadap orang tua dan guru yakni menggunakan model *Index Card Match*.

Model *Index Card Match* adalah suatu model yang digunakan guru supaya peserta didik dianjurkan untuk mencari pasangan jawaban yang benar, maksudnya suatu yang digunakan pendidik dengan maksud mengajak siswa untuk menemukan jawaban yang cocok sesuai dengan kartu yang sudah dibagikan. Dalam pembelajaran merupakan tanda-tanda

aktif mental. *index card match*, aktif secara mental lebih di inginkan dari pada aktif fisik. Karena itu, aktivitas sering bertanya, mempertanyakan gagasan orang lain, mengemukakan gagasan merupakan tanda-tanda aktif mental.

Selain metode *index card match* terdapat juga model pembelajaran lain yang digunakan oleh guru pendidikan agama islam yakni *Active Debate*. Model *Active Debate* (debat aktif), adalah Strategi guru yang dapat mendorong siswa untuk lebih berani dalam menyampaikan pendapatnya di dalam kelas.

Pembelajaran metode *Active Debate* dalam pembelajaran pendidikan agama islam akan mendorong siswa dapat berpikir kritis, kreatif dalam pembelajaran sosiologi di kelas serta dapat meningkatkan prestasi belajar sosiologi. Interaksi guru dan siswa menjadi penting. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan *active debate* dapat diwujudkan dalam bentuk belajar secara kelompok, diskusi dalam kelompok kecil belajar individu yang dilanjutkan dengan diskusi kelompok atau kelas. Interaksi tersebut dapat diakomodasi antara lain melalui belajar kelompok yang heterogen.

Kedua penelitian ini mendapatkan hasil bahwa pembelajaran pendidikan agama islam menggunakan *index card match* dan *active debate* lebih efektif dibandingkan metode ceramah. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil belajar siswa kelas XI IPA 4 dari nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) yang peneliti dapatkan dari wali kelas kelas XI

IPA 4 yakni Bapak Harun Latif. Berikut dokumentasi pada saat perizinan meminta nilai raport PAI kelas XI IPA 4.<sup>67</sup>



Gambar 4.12  
Wawancara dengan Wali Kelas XI IPA 4

Penelitian pada hasil belajar siswa SMA Negeri 1 Bangorejo dengan menggunakan *index card match* dan *active debate* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan baik sehingga hasil belajar siswa SMA Negeri 1 Bangorejo dapat meningkat. Hasil peneliti dalam menggunakan kedua model ini membuat siswa lebih aktif untuk menyampaikan pendapat dalam proses belajar mengajar dan membuat siswa termotivasi dalam mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung dengan baik tanpa adanya rasa bosan.

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar, karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan. Berikut pendapat Susanto tentang hasil belajar yang dikutip dari jurnal Yus Juita yakni:

<sup>67</sup> Harun Latif,” dokumen nilai ”15 Mei 2022

“Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa meliputi tiga aspek yakni aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar selain itu hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran disekolah dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu secara sederhana dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relative menetap”.<sup>68</sup>

Berikut hasil belajar siswa kelas XI IPA 4 yang mengalami peningkatan dari Penilaian Tengah Semester (UTS) Tahun Ajaran 2021/2022.<sup>69</sup>

Tabel 4.6  
Ujian Akhir semester

NO	NIS	NAMA	NILAI UJIAN AKHIR SEMESTER / MATA PELAJARAN			
			PAI			
			Peng		Ket	
		N	P	N	P	
1	3763	Afriza Panbi Purnalis	88	B	90	B
2	3764	Agdeka Jeliang Santwin	-	-	-	-
3	3767	Aiskha Rahmadita Arisandi	92	A	90	B
4	3782	Alya Resty Kartika	87	B	88	B
5	3788	Andrean Vano Oktananda	84	B	85	B
6	3789	Andrian Firman Maulana	87	B	88	B
7	3796	Aprilia Nadia Putri	92	A	90	B
8	3800	Arnindya Cantika Wahyu Fitrahani	93	A	89	B
9	3830	Denathasya Viveka Nandhi	-	-	-	-
10	3833	Diah Prastiti	93	A	89	B
11	3840	Difki Wahyu Purnomo	-	-	-	-
12	3842	Dinda Ayu Dyiah Puspita	-	-	-	-
13	3849	Ditha Aulia Sari	89	B	90	B
14	3869	Elsa Nur Azizah	89	B	90	B
15	3883	Farrel Edgina Sutrisna	91	B	90	B

<sup>68</sup> Yus Juita, Sugiyono, dan Endang. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Menggunakan Metode Diskusi Kelas IV Sekolah Dasar," Universitas Tanjung Pura, Pontianak, 27 Juli 2022.

16	3893	Fita Galuh Ratri Cancera	-	-	-	-
17	3913	Ilma Alda Nashofia	91	B	90	B
18	3916	Ines Sandika Widya	-	-	-	-
19	3917	Irma Tri Wulandari	86	B	87	B
20	3918	Irsa Junita Wulandari	91	B	89	B
21	3921	Ivena Ayu Lestari	91	B	89	B
22	3923	Jeans Khan	-	-	-	-
23	3928	Karell Dewanta Fidi Pradana	85	B	86	B
24	3941	M. Wildan Niswar	86	B	87	B
25	3956	Moch. Ulinnuha Alfahru	91	B	89	B
26	3966	Muhamad Mahmud	92	A	90	B
27	3994	Rachmad Irfan Faiq	91	B	89	B
28	3996	Rekzy Dwi Permana	91	B	89	B
29	3997	Renaldo Dian Kurniawan	87	B	88	B
30	3998	Rengga Ramadani Eka Saputra	87	B	88	B
31	4000	Reno Triyan Budi	89	B	89	B
32	4014	Risma Resty Maulia	89	B	89	B
33	4017	Rizka Mauliana	87	B	88	B
34	4043	Tara Diva Pujiati	90	B	89	B
35	4073	Zahwa Fitria Balqis	92	A	90	B
36	4075	Zeni Yesika Anggraini	88	B	90	B

Meskipun demikian metode ceramah masih digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Akan tetapi akan digunakan apabila bertemu dengan materi yang memang memerlukan metode ceramah. Metode ceramah disini tentunya tidak terlalu sering digunakan karena dirasa kurang efektif bagi siswa yang tidak termasuk auditif dan siswa tidak mempunyai kemampuan mencatat. Mungkin dengan selesainya pembelajaran, materi akan dilupakan begitu saja. Hal ini akan menghambat pencapaian kompetensi yang diharapkan.

### C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan dari data wawancara, observasi, dan dokumentasi di atas terdapat beberapa temuan peneliti di SMA Negeri 1 Bangorejo tahun pelajaran 2021-2022, hasil temuan penelitian tersebut disajikan berdasarkan fokus

penelitian. Berikut peneliti paparkan melalui tabel temuan data tentang pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Bangorejo.

**Tabel 4.7**  
**MATRIK HASIL TEMUAN**

No	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
1	2	3
1	Bagaimana Penerapan Strategi Active Learning Di SMA Negeri 1 Bangorejo Tahun Ajaran 2021/2022?	<p>1. SMAN 1 Bangorejo menerapkan strategi active learning dengan model <i>Index Card Match</i> Perencanaan ini selalu berkaitan dengan metode, media, dan perangkat pembelajaran lainnya disesuaikan dengan materi pembelajaran</p> <p>a. Dalam perencanaan strategi active learning di SMAN 1 Bangorejo disajikan dalam bentuk silabus dan pembentukan rencana pelaksanaan pembelajaran.</p> <p>b. Pelaksanaan pembelajaran di SMAN 1 Bangorejo menggunakan strategi active learning dengan model <i>Index Card Match</i> dan diskusi yang dilaksanakan sesuai langkah-langkah aberdasarkan acuan RPP.</p> <p>c. Evaluasi pembelajaran di SMAN 1 Bangorejo dilakukan dengan cara memberikan tes melalui ulangan harian setelah materi perbab selesai, memberikan tes tulis maupun non tulis (ujian lisan).</p>
2	Bagaimana hasil belajar siswa mata pelajaran pendidikan agama islam kelas XI IPA 4 di SMA Negeri 1 Bangorejo tahun ajaran 2021/2022?	<p>Dalam hasil belajar siswa disini diketahui bahwasanya SMAN 1 Bangorejo sebelum menggunakan strategi active learning menggunakan metode pembelajaran ceramah. Hal ini ternyata proses kegiatan belajar mengajar di dalam kelas cenderung membosankan sehingga membuat niali atau hasil belajar siswa menurun dan</p>

		kurang mencapai KKM
3	Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa melalui strategi aktive learning pada siswa kelas XI IPA 4 di SMA Negeri 1 Bangorejo tahun ajaran 2021/2022?	Di SMAN 1 Bangorejo guru meningkatkan hasil belajar siswa dengan cara menggunakan metode active learning yang dapat diketahui dari nilai ujian tengah semester dan ujian akhir semester

Bab ini merupakan gagasan peneliti, keterkaitan antara kategori-kategori dan dimensi-dimensi, posisi temuan dengan temuan-temuan sebelumnya, serta penafsiran dan penjelasan dari temuan yang diungkap dari lapangan.<sup>131</sup> Berdasarkan penyajian data dan analisis yang telah dipaparkan, maka dilakukan pembahasan terhadap hasil temuan penelitian yang dikaitkan dengan teori-teori yang sudah dijelaskan serta disesuaikan dengan fokus penelitian. Perincian pembahasan hasil temuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Penerapan Strategi Active Learning Di SMA Negeri 1 Bangorejo Tahun Ajaran 2021/2022**

Menurut Dewey.<sup>70</sup> Belajar active merupakan terori belajar *by doing* yang mana didalamnya menerapkan prinsip-prinsip proses belajar secara spontan. Rasa ingin tahu siswa mengungkapkan hal-hal yang belum diketahuinya, sehingga dapat memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Menurut Ahmad Tafsir merupakan suatu proses pembelajaran untuk memberdayakan peserta didik agar mampu belajar dengan

<sup>70</sup> Lailatul Usriyah, Hermanto Halil, dan Abd Muhith, *Model dan Strategi Pembelajaran* (Jawa Barat: Forum Silaturahmi Doktor Indonesia, 2022), 81.

menggunakan berbagai cara/strategi active yang mengoptimalkan keaktifan siswa.<sup>71</sup>

Hal tersebut sama halnya dengan SMA Negeri 1 Bangorejo yang mana Pembelajaran aktif disana bertujuan untuk mengaktifkan belajar siswa agar lebih berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran seperti mengerjakan banyak tugas, memaksimalkan otak, mempelajari gagasan, membentuk suasana menyenangkan, antusias dan terkesan tidak monoton.

Hasil temuan tersebut relevan dengan teori dewey. Penerapan strategi active learning bertujuan untuk mendorong keterlibatan siswa secara aktif, menggali potensi siswa untuk lebih berkembang, dan berkreasi menemukan gagasan baru.

## **2. Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI IPA 4 di SMA Negeri 1 Bangorejo Tahun Ajaran 2021/2022.**

Menurut Muhibin Syah<sup>72</sup> hasil belajar merupakan prestasi yang dicapai setelah siswa menyelesaikan sejumlah materi pelajaran. Hasil belajar yang ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat dan pengalaman proses belajar siswa. Hasil belajar tersebut dapat menurun akibat beberapa faktor yakni faktor internal dan faktor eksternal.

Sedangkan menurut Wina Sanjaya (148) metode ceramah merupakan metode yang sering digunakan oleh pendidik meskipun mempunyai banyak kelemahan diantaranya: materi yang dikuasai siswa

<sup>71</sup> Sinar, *Metode Active Learning Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 30.

<sup>72</sup> Sinar, 20

dari hasil ceramah akan terbatas pada yang dikuasai guru ceramah sering dianggap sebagai metode yang membosankan, sangat sulit untuk mengetahui apakah seluruh siswa sudah mengerti apa yang dijelaskan atau belum.

Hasil temuan tersebut relevan dengan teori wina sanjaya. Bahwasanya metode ceramah cenderung membosankan dan pembelajaran banyak dipegang kendali oleh gur. Hal ini sesuai dengan penerapan pembelajaran sebelum active learning metode Index Card Mtach yakni Ceramah di SMA Negeri 1 Bangorejo.

### **3. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Aktive Learning Pada Siswa Kelas XI IPA 4 di SMA Negeri 1 Bangorejo Tahun Ajaran 2021/2022**

Menurut Muhibin Syah<sup>73</sup> hasil belajar merupakan prestasi yang dicapai setelah siswa menyelesaikan sejumlah materi pelajaran. Hasil belajar yang ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat dan pengalaman proses belajar siswa.

Sedangkan menurut Haryati, Pada umumnya hasil belajar dapat dikelompokkan menjadi tiga ranah yaitu: ranah kognitif, psikomotorik, dan afektif. Roger, mengatakan belajar secara menyeluruh yang yang membuat berusaha mencapai potensi maksimal untuk memperoleh berbagai keterampilan intelektual, moral, dan keterampilan lainnya.

---

<sup>73</sup> Sinar, 20

Hal tersebut sama halnya dengan SMA Negeri 1 Bangorejo. peningkatan hasil belajar siswa melalui strategi active learning dengan model Index Card yang dapat diketahui dari nilai ujian tengah semester dan ujian akhir semester.

Hasil temuan tersebut relevan dengan teori Muhibin Syah yakni prestasi yang dicapai setelah siswa menyelesaikan sejumlah materi pelajaran.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan fokus penelitian paparan dan data, dan temuan pembahasan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan Strategi Active Learning Di SMA Negeri 1 Bangorejo Tahun Ajaran 2021/2022 dalam beberapa tahapan yakni tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi bahwasannya yang dilakukan secara terstruktur dalam penerapan pembelajaran pendidikan agama islam dengan menggunakan metode active learning. Tahap perencanaan dengan cara mempersiapkan silabus dan rpp, tahap pelaksanaan dengan cara memilih salah satu dari metode active learning yakni model *index card match* dan *active debate*, serta yang terakhir tahap evaluasi dengan cara melaksanakan tes disetiap penyelesaian bab. Penerapan metode active learning itu sendiri baru dilaksanakan pada bulan desember tahun 2021.
2. Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI IPA 4 di SMA Negeri 1 Bangorejo Tahun Ajaran 2021/2022. Hasil belajar siswa mata pelajaran pendidikan agama islam kelas XI IPA 4 di SMA Negeri 1 Bangorejo tahun ajaran 2021/2022 sebelum menggunakan strategi active learning menurun atau jauh mendekati standar kriteria ketuntasan minimal KKM. Hal ini disebabkan oleh metode ceramah cenderung membuat suasana kelas menjadi sunyi, siswa akan lebih bosan dan merasa mengantuk, karena dalam metode ini, hanya guru yang aktif

dalam proses belajar mengajar, sedangkan para peserta didik hanya duduk diam mendengarkan penjelasan yang telah diberikan oleh guru.

3. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Aktive Learning pada Siswa Kelas XI IPA 4 di SMA Negeri 1 Bangorejo Tahun Ajaran 2021/2022. Peningkatan hasil belajar siswa melalui strategi active learning menggunakan model *index card match* dan *active debate* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan baik. Sehingga hasil belajar siswa SMA Negeri 1 Bangorejo dapat meningkat. Hasil peneliti dalam menggunakan kedua model ini membuat siswa lebih aktif untuk menyampaikan pendapat dalam proses belajar mengajar dan membuat siswa termotivasi dalam mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung dengan baik tanpa adanya rasa bosan.\

## **B. Saran**

Setelah peneliti melakukan proses penelitian berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Kepala Sekolah**

Memberikan pembinaan dan pengarahan kepada seluruh pendidik khususnya guru PAI untuk lebih memperhatikan lagi pemilihan strategi pembelajaran yang lebih sesuai dengan materi.

### **2. Bagi Guru PAI**

- a. Sebagai tenaga pendidik di bidang kependidikan, guru harus lebih mengetahui dan menguasai hal-hal yang bersifat teknik. Terutama kegiatan mengelola dan melaksanakan inovasi pembelajaran

khususnya dalam memilih metode yang sesuai dengan materi pelajaran.

- b. Sebagai tenaga pendidik, hendaknya senantiasa memperhatikan segala sesuatu yang berhubungan dengan siswa, terutama lebih memperhatikan dari segi apakah siswa tersebut paham dengan materi atau belum.
- c. Meningkatkan semangat peserta didik, menghilangkan rasa bosan dan mencari beberapa referensi permainan atau game sambil belajar.

3. Bagi peserta didik

Kepada peserta didik SMAN 1 Bangorejo hendaknya senantiasa mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas dengan tertib dan disiplin.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Hendaknya dilakukan penelitian lebih lanjut yang mampu mengungkapkan lebih mengenai berbagai keutamaan strategi active learning dengan berbagai macam metodenya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Sani , Ridwan. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Agung Wahyudi Robby. *Pengaruh Pembelajaran E-Learning Terhadap Hasil Belajar Tentang Pemahaman Lembaga Sosial Masyarakat Pada Mata Pelajaran IPS*. Skripsi, Jakarta: Univetsitas Negeri Jakarta, 2011.
- Arikunto, Suharsimi *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Citra, 2006.
- Bawik Bawafi, Muhammad. “*Penerapan Pembelajaran Aktif dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Al-Falah Silo Jember*”. Skripsi, IAIN Jember, Jember, 2021.
- Dayun, Riadi. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Anggota IKAPI bekerja sama dengan IAIN Bengkulu Press, 2017.
- Fitria Rahmah.” *Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Reconnecting Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fikih Di Madrasah Tsanawiyah Darul Qur’an Kampar*”. Skripsi, UIN SUSKA Riau, 2021.
- Hamdani. *Strategi Belajar-mengajar*. Bandung:CV.Pustaka Setia 2011.
- Hamid Muhammad Nur Hayatullah. ” *Konsep Active Learning Dalam Perspektif Al-Qur’an*”. Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, Riau, 2019.
- Noviana, Nina. ”Strategi Pembelajaran Pendidikan agama islam Studi Kasus di Pondok Pesantren Darul A’mal Mulyojati 16B Metro Barat Kota Metro”. Skripsi, IAIN Metro, 2019.
- Mahmudatul Khasanah. ”*Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Prestasi Belajar IPS Pada Siswa Kelas Iv Di Sd Tahfidz Ar-Risalah Kec. Bandungan Tahun Pelajaran 2019/2020*”. Skripsi, IAIN Salatiga, Salatiga, 2020.
- Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif* Jakarta: UI-Press, 2007.
- Merdeka. Com, ”Q.S An-Nahl 43”. (blog), Februari 8, 2022. <https://www.merdeka.com/quran/an-nahl/ayat-43>.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Mubayyinah, Nurahmatika Moh. Yahya Ashari.”Efektifitas Metode Active Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X-A di SMA Darul Ulum 3 Peterongan Jombang”. Journal

Pendidikan Islam, no 1 (spring 2017):1-39. <http://Journal.unipdu.ac.id/jpi/article/download>.

- Nata. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran* Jakarta: Kencana, 2014.
- Sanjaya. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2007.
- Sinar. *Metode Active Learning-Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar* . Yogyakarta : Deepublish, 2018.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Akfabeta, 2017.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar Dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2003.
- Suwandri.” Skripsi, *Penerapan Strategi Active Learning Dengan Metode Crossword Puzzle Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Rasulullah Idolalu Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V B SD Swasta Sei Rumbia 2 Kecamatan Bagah Sinembah Kabupaten Rokan Hilir*”. Skripsi, sidimpunan, Padang, 2020.
- Sri, Haryati. *Model Dan Penilaian Dalam Tingkat Satuan Pendidikan*. Yogyakarta:referensi. 2021.
- Tim Penyusun, IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Institusi Agama Islam Negeri Jember*. Jember: Iain Jember Press, 2015.
- Usriyah Lailatul, Hermanto Halil, Abd Muhith, *Model dan Strategi Pembelajaran, Foun Silaturahmi Indonesia (FORSILADI)*, 2022.
- UU RI Nomor 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Citra Umbara, 2003.
- Wahidmuri, Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif (Repositori UIN Malang, Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Yusuf, A. Muri. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenada Media, 2014.
- Zaini, Hisyam. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004.



**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dini Afrianti  
NIM : T20181016  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Instansi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan dan di buat oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk di proses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Banyuwangi, 14 Agustus 2022

Saya yang menyatakan,



METERAI  
TEMPEL  
3000  
GIF35AKX154864932

**DINI AFRIANTI**  
**NIM. T20181016**

## Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	PERUMUSAN MASALAH	METODE PENELITIAN
<p><i>Strategi Active Learning</i> Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas Xi Ipa 4 Di Sma Negeri 1 Bangorejo Tahun Pelajaran 2021/2022</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Strategi Pembelajaran <i>Active Learning</i></li> <li>Hasil belajar siswa</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Perencanaan</li> <li>Pelaksanaan</li> <li>Evaluasi</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kognitif</li> <li>Afektif</li> <li>Psikomotorik</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Komponen RPP &amp; silabus</li> <li>Pendahuluan, kegiatan inti, &amp; penutup</li> <li>Evaluasi metode pembelajaran</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Nilai UTS &amp; UAS siswa kelas XI IPA 4</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Guru PAI Kelas XI</li> <li>Wali kelas XI IPA 4</li> <li>Siswa kelas XI IPA 4</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Bagaimana Penerapan Strategi <i>Active Learning</i> Di SMA Negeri 1 Bangorejo Tahun Ajaran 2021/2022?</li> <li>Bagaimana hasil belajar siswa mata pelajaran pendidikan agama islam kelas XI IPA 4 di SMA Negeri 1 Bangorejo tahun ajaran 2021/2022?</li> <li>Bagaimana peningkatan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pendekatan penelitian : kualitatif</li> <li>Jenis penelitian : studi kasus</li> <li>Teknik Pengumpulan data:               <ol style="list-style-type: none"> <li>Observasi</li> <li>Wawancara</li> <li>Dokumentasi</li> </ol> </li> <li>Teknik analisis data:               <ol style="list-style-type: none"> <li>Reduksi data(data reduction)</li> <li>Penyajian data( data display)</li> <li>Penarikan kesimpulan</li> </ol> </li> <li>Uji keabsahan data:               <ol style="list-style-type: none"> <li>Trianggulasi</li> </ol> </li> </ol>

					<p>hasil belajar siswa melalui strategi aktive learning pada siswa kelas XI MIPA 4 di SMA Negeri 1 Bangorejo tahun ajaran 2021/2022?</p>	<p>sumber</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>b. Trianggulasi sumber data</li> <li>c. Triangulasi metode</li> </ul>
--	--	--	--	--	--	--



UNIVERISTAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

## **PEDOMAN PENELITIAN**

### **A. Pedoman Observasi**

1. Observasi tentang kondisi obyektif di SMA Negeri 1 Bangorejo
2. Observasi tentang proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 1 Bangorejo
3. Observasi tentang strategi dan metode apakah yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 1 Bangorejo
4. Observasi tentang situasi dan kondisi siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 1 Bangorejo
5. Observasi tentang hasil belajar siswa kelas XI IPA 4 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 1 Bangorejo.

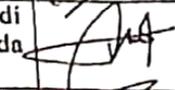
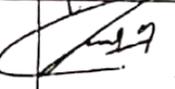
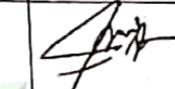
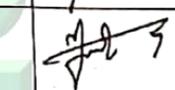
### **B. Pedoman Wawancara**

1. Bagaimana Penerapan Strategi Active Learning di SMA Negeri 1 Bangorejo Tahun Ajaran 2021/2022?
2. Bagaimana Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI IPA 4 di SMA Negeri 1 Bangorejo Tahun Ajaran 2021/2022?
3. Bagaimana Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Aktive Learning pada Siswa Kelas XI IPA 4 di SMA Negeri 1 Bangorejo Tahun Ajaran 2021/2022?

### **C. Pedoman Dokumentasi**

1. Sejarah berdiri dan berkembangnya SMA Negeri 1 Bangorejo
2. Profil SMA Negeri 1 Bangorejo
3. Data pendidik dan tenaga kependidikan SMA Negeri 1 Bangorejo tahun pelajaran 2021-2022
4. Dokumen serta foto-foto kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan penelitian.

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN  
SMA Negeri 1 Bangorejo**

No.	Tanggal	Uraian	Paraf
1.	2 Februari 2022	Observasi awal terkait lokasi penelitian	
2.	2 Februari 2022	Observasi awal terkait pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Bangorejo via online kepada salah satu siswa kelas XI	
3.	10 Mei 2022	Silaturahmi sekaligus penyerahan surat izin penelitian kepada guru piket SMA Negeri 1 Bangorejo	
4.	11 Mei 2022	Mewawancarai Bpk Nur Fauzi, S.Pd. I selaku guru pendidikan agama islam di kelas XI <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bagaimana Penerapan Strategi Active Learning Di SMA Negeri 1 Bangorejo Tahun Ajaran 2021/2022?</li> <li>- Bagaimana hasil belajar siswa mata pelajaran pendidikan agama islam kelas XI MIPA 4 di SMA Negeri 1 Bangorejo tahun ajaran 2021/2022?</li> <li>- Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa melalui strategi aktive learning pada siswa kelas XI MIPA 4 di SMA Negeri 1 Bangorejo tahun ajaran 2021/2022?</li> </ul>	
5.	12 Mei 2022	Mewawancarai Bpk Moch Harun Latif, S.Pd. selaku wali kelas XI MIPA 4 tentang perkembangan peserta didiknya	
6.	13 Mei 2022	Mewawancarai beberapa siswa terkait pembelajaran active learning yang mereka laksanakan	

Banyuwangi, 12 Mei 2022

Mengetahui, Kepala Sekolah  
SMA Negeri 1 Bangorejo

UNIVERSITAS ...  
KIAI HAJI ... SIDDIQ



SUNYOTO EDY SANTOSO, S. Pd. M. Pd

NIP. 19620522 198912 1 002

## INSTRUMEN TES TERTULIS

- Satuan Pendidikan** : SMA Negeri 1 Bangorejo
- Mata Pelajaran** : Pendidikan Agama Islam
- Kelas** : XI/Gasal
- Kompetensi dasar** : 6.1 Perilaku taat dan patuh kepada orang tua dan guru
- Indikator** : 6.1.1 Menjelaskan pengertian perilaku taat dan patuh kepada orang tua dan guru
- 6.1.2 Menunjukkan contoh tentang perilaku taat dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari
- 6.1.3 Menjelaskan dalil tentang perilaku taat dan patuh kepada orang tua dan guru
- 6.1.4 Menyebutkan hikmah dari perilaku taat dan patuh kepada orang tua dan guru dari Ahlak Terpuji

### Tes Tertulis

#### Soal Uraian

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas !

1. Sebutkan perbuatan yang termasuk menyakiti orang tua!
2. Tulislah 1 dalil Al Qur'an tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru!
3. Bagaimana sikap sopan ketika berhadapan dengan guru?
4. Sebutkan hikmah berperilaku taat dan hormat kepada orang tua?
5. Setelah menghormati orang tua, kita wajib menghormati guru. Mengapa harus demikian?

#### Rubrik penilaian

Soal	Aspek yang Dinilai	Skor
1	Peserta didik menjelaskan pengertian taat dan horamt kepada orang tua dan guru dengan <b>sangat tepat</b>	4
	Peserta didik menjelaskan pengertian taat dan horamt kepada orang tua dan guru dengan <b>tepat</b>	3
	Peserta didik menjelaskan pengertian taat dan horamt kepada orang tua dan guru dengan <b>kurang tepat</b>	2
	Peserta didik menjelaskan pengertian taat dan horamt kepada orang tua dan guru dengan <b>tidak tepat</b>	1

Soal	Aspek yang Dinilai	Skor
2	Peserta didik menjelaskan menulis Q.S Q.S. al Isrā' /17: 23-24 dengan <b>sangat tepat</b>	4
	Peserta didik menjelaskan menulis Q.S Q.S. al Isrā' /17: 23-24 <b>tepat</b>	3
	Peserta didik menjelaskan menulis dalil al qur'an tentang taat dan hormat kepada orang tua dan guru dengan <b>kurang tepat</b>	2
	Peserta didik menjelaskan menulis dalil al qur'an tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru <b>tidak tepat</b>	1

Soal	Aspek yang Dinilai	Skor
3	Peserta didik menyebutkan contoh perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru <b>sangat tepat</b>	4
	Peserta didik menyebutkan contoh perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru dengan <b>tepat</b>	3
	Peserta didik contoh perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru dengan <b>kurang tepat</b>	2
	Peserta didik menyebutkan contoh perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru dengan <b>tidak tepat</b>	1

Soal	Aspek yang Dinilai	Skor
1 4	Peserta didik menyebutkan hikmah berperilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru dengan <b>sangat tepat</b>	4
	Peserta didik menyebutkan hikmah berperilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru dengan <b>tepat</b>	3
	Peserta didik menyebutkan hikmah berperilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru dengan <b>kurang tepat</b>	2
	Peserta didik hikmah berperilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru dengan <b>tidak tepat</b>	1

Soal	Aspek yang Dinilai	Skor
5	Peserta didik menjelaskan fenomena hikmahf hormat dan patuh kepada orang tua dan guru apabila dikaitkan dengan kehidupan sehari hari dengan <b>sangat tepat</b>	4
	Peserta didik menjelaskan fenomena hikmahf hormat dan patuh kepada orang tua dan guru apabila dikaitkan dengan kehidupan sehari hari dengan <b>tepat</b>	3
	Peserta didik menjelaskan fenomena hikmahf hormat dan patuh kepada orang tua dan guru apabila dikaitkan	2

	dengan kehidupan sehari hari dengan dengan <b>kurang tepat</b>	
	Peserta didik menjelaskan fenomena hikmahf hormat dan patuh kepada orang tua dan guru apabila dikaitkan dengan kehidupan sehari hari dengan <b>tidak tepat</b>	1

$$\text{Nilai Perolehan} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$



SMA Negeri 1 Bangorejo

SUNYOTO EDY SANTOSO, S. Pd, M. Pd  
NIP. 19620522 198912 1 002

Guru mata pelajaran

Ahmad Fauzi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

### PENILAIAN DIRI

Nama :  
 Kelas :  
 Kelompok : .....

Untuk pertanyaan 1 sampai dengan 15, tulis masing-masing angka sesuai dengan pendapatmu!

100 = Selalu      75 = Sering      50 = Jarang      25 = Tidak pernah

1	Saya memiliki motivasi dalam diri saya sendiri selama proses pembelajaran								
2	Saya bekerjasama dalam menyelesaikan tugas kelompok								
3	Saya menunjukkan sikap konsisten dalam proses pembelajaran								
4	Saya menunjukkan sikap disiplin dalam menyelesaikan tugas individu maupun kelompok								
5	Saya menunjukkan rasa percaya diri dalam mengemukakan gagasan, bertanya, atau menyajikan hasil diskusi								
6	Saya menunjukkan sikap toleransi dan saling menghargai terhadap perbedaan pendapat/cara dalam menyelesaikan masalah								
7	Saya menunjukkan sikap positif dalam diskusi kelompok								
8	Saya menunjukkan sikap ilmiah pada saat melaksanakan studi 106I teratur e atau pencarian informasi								
9	Saya menunjukkan perilaku dan sikap menerima, menghargai, dan melaksanakan kejujuran, kerjakeras, disiplin dan tanggungjawab								
10	Selama diskusi saya mengusulkan ide kepada kelompok untuk didiskusikan								
11	Ketika kami berdiskusi, tiap orang diberi kesempatan mengusulkan sesuatu								
12	Semua anggota kelompok kami melakukan sesuatu selama kegiatan								
13	Tiap orang sibuk dengan yang dilakukannya dalam kelompok saya								
14	Selama kerja kelompok, saya .... <table border="1" style="width: 100%; margin-top: 5px;"> <tbody> <tr> <td style="width: 30%;"></td> <td>Mendengarkan orang lain</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Mengajukan pertanyaan</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Mengorganisasikan ide-ide saya</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Mengorganisasi kelompok</td> </tr> </tbody> </table>		Mendengarkan orang lain		Mengajukan pertanyaan		Mengorganisasikan ide-ide saya		Mengorganisasi kelompok
	Mendengarkan orang lain								
	Mengajukan pertanyaan								
	Mengorganisasikan ide-ide saya								
	Mengorganisasi kelompok								

		Mengacaukan kegiatan	
		Melamun	
15	Selama kegiatan pembelajaran, tugas apa yang kamu lakukan? ..... ..... ..... ..... ..... .....		

Pedoman Penskoran :

Skor 100, jika A = Selalu

Skor 75, jika B = Sering

Skor 50, jika C = Jarang

Skor 25, jika D = Tidak pernah

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor penilaian}}{56}$$

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER









## LAMPIRAN FOTO

NO	GAMBAR	DISKRIPSI
1		<p>Kegiatan Observasi lingkungan sekaligus observasi kelas yang akan menjadi sasaran penelitian di SMA Negeri 1 Bangorejo, Sekel</p>
2		<p>Kegiatan keagamaan pagi yang dilakukan oleh seluruh warga sekolah termasuk para guru yang maupun staf yang berada di ruang tata usaha sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar</p>
3		<p>Wawancara dengan Bapak Harun Latif selaku wali kelas kelas XI IPA 4</p>
4		<p>Pembagian kelompok untuk persiapan proses pembelajaran active learning</p>

5		<p>Proses pembelajaran PAI dan BP di SMA Negeri 1 Bangorejo. dengan menggunakan metode active learning model <i>index card match</i></p>
6		<p>Perwakilan tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi</p>
7		<p>Kegiatan latihan hadrah oleh para anggota dan pengurus remas di SMA Negeri 1 Bangorejo</p>
8		<p>Wawancara dan bertutur sapa bersama Ibu Anis selaku guru mata pelajaran pendidikan agama islam di SMA Negeri 1 Bangorejo</p>

9



Wawancara kepada M. M. Wildan Niswar XI IPA SMAN 1 Bangorejo terkait pembelajaran PAI di SMARaudlatussalam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR  
DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 BANGOREJO  
Jln. Bhayangkara 67 Kebondalem – Bangorejo ( 0333-713297 )  
NPSN : 20525872 E-mail : [smn1bangorejo@yahoo.co.id](mailto:smn1bangorejo@yahoo.co.id)  
BANYUWANGI

68487

Nomor : 005 / 207 / 101.6.7.2 / 2022

Lampiran : -

Perihal : Pemberitahuan

Kepada

Yth. IAIN Jember

Di

Tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan surat dari FTIK Institut Agama Islam Negeri Jember Nomor : B. 1838/In.20/3.a/PP.00.9/05/2022 perihal penelitian mengenai strategi active learning dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran pendidikan agama islam kelas XI IPA 4 di SMA Negeri 1 Bangorejo tahun ajaran 2021/2022, kami Kepala SMA Negeri 1 Bangorejo memberikan ijin untuk pengenalan lapangan persekolahan atas nama :

Nama : DINI AFRIANTI

Nim : T20181016

Judul Observasi: strategi active learning dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran pendidikan agama islam kelas XI IPA 4 di SMA Negeri 1 Bangorejo tahun ajaran 2021/2022

Demikian Surat Kesediaan kami, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

KLIA HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Bangorejo, 13 Mei 2022  
Kepala SMA Negeri 1 Bangorejo

SUNYOTO EDY SANTOSO S.Pd, M.Pd  
NIP. 29620522 198512 1 002

Nomor : B-5386/In.20/3.a/PP.001/02/2022

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMA Negeri 1 Bangorejo  
Jl. Bhayangkara, 67 Kebondalem, Bangorejo, Banyuwangi.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan IlmuKeguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20181016  
Nama : DINI AFRIANTI  
Semester : Semester sembilan  
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai  
"STRATEGI ACTIVE LEARNING DALAM  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS XI IPA 4 DI SEKOLAH  
MENENGAH ATAS NEGERI 1 BANGOREJO KABUPATEN  
BANYUWANGI TAHUN AJARAN 2022 " selama 90 ( sembilan  
puluh ) hari di lingkungan lembaga wewenangBapak/Ibu Sunyoto Edy  
Santoso S.Pd., M.Pd.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 01

Februari 2022an.

Dekan,

Wakil Dekan Bidang

Kelembik,



**MASHUDI**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Bangorejo  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
 Materi Pokok : Taat dalam Kebajikan dan Etos Kerja  
 Semester : XI/Ganjil  
 Alokasi Waktu : **2 JP x 40 Menit**

<p><b>A. TUJUAN PEMBELAJARAN</b>                  Peserta didik mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan pengertian taat pada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja</li> <li>2. Menganalisis makna Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5 : 32, serta Hadis tentang toleransi, rukun, dan menghindari diri dari tindak kekerasan</li> <li>3. Menyajikan keterkaitan antara kerukunan dan toleransi sesuai pesan Q.S. Yunus/10: 40-41 dengan menghindari tindak kekerasan sesuai pesan Q.S. Al-Maidah/5: 32</li> </ol> <p><b>B. KOMPETENSI DASAR</b>                  1.1 Terbiasa membaca al-Qur'an dengan meyakini bahwa taat pada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja sebagai perintah agama</p> <p><b>C. MATERI ESENSI</b>                  Taat pada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja.</p> <p><b>D. METODE</b>                  Ceramah</p> <p><b>E. MEDIA/SUMBER BELAJAR</b>                  Buku siswa LKS dan Paket, Papan tulis</p>	<p><b>F. KEGIATAN PEMBELAJARAN</b></p> <p><b>Kegiatan Awal</b>                  Guru mengingatkan siswa untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran                  Guru memeriksa kehadiran siswa melalui</p> <p><b>Kegiatan Inti</b>                  Guru memberikan informasi tentang materi yang akan disampaikan dan tujuan pembelajaran                  Guru mengintruksikan siswa untuk membaca terlebih dahulu untuk membangun pengetahuan awal siswa tentang materi pembelajaran                  Guru menjelaskan materi terkait                  Siswa mendengarkan materi yang telah dijelaskan oleh guru</p> <p><b>Kegiatan Akhir</b>                  Siswa menyimpulkan informasi yang telah mereka dengarkan dengan mencatatnya dalam buku catatan Guru menutup pembelajaran dan menyampaikan materi yang akan disampaikan di minggu yang akan datang</p> <p><b>G. PENILAIAN</b>                  Mengerjakan soal di LKS</p>
--	--

  
 SMA Negeri 1 Bangorejo  
  
 SUNYOTO EDY SANTOSO, S. Pd, M. Pd  
 NIP. 19620522 198912 1 002

Guru Mata Pelajaran  
  
 Nur Fauzi  
 NIPTK.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

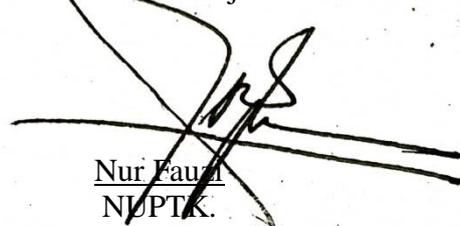
Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Bangorejo  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
 Materi Pokok : Toleransi, Kerukunan, & Menghindarkan Diri Kekerasan  
 Semester : XI/Ganjil  
 Alokasi Waktu : 2 JP x 40 Menit

<p><b>H. TUJUAN PEMBELAJARAN</b> Peserta didik mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menganalisis makna Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5 : 32, serta Hadis tentang toleransi, rukun, dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan</li> <li>2. Mendemostrasikan hafalan Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5 : 32 dengan fasih dan lancar</li> <li>3. Menyajikan keterkaitan antara kerukunan dan toleransi sesuai pesan Q.S. Yunus/10: 40-41 dengan menghindari tindak kekerasan sesuai pesan Q.S. Al-Maidah/5: 32</li> </ol> <p><b>I. KOMPETENSI DASAR</b> 2.1 Meyakini bahwa agama mengajarkan toleransi, kerukunan, dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan</p> <p><b>J. MATERI ESENSI</b> Toleransi, kerukunan, dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan</p> <p><b>K. METODE</b> Ceramah</p> <p><b>L. MEDIA/SUMBER BELAJAR</b> Buku siswa LKS dan Paket, Papan tulis</p>	<p><b>M. KEGIATAN PEMBELAJARAN</b></p> <p><b>Kegiatan Awal</b> Guru mengingatkan siswa untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran Guru memeriksa kehadiran siswa melalui</p> <p><b>Kegiatan Inti</b> Guru memberikan informasi tentang materi yang akan disampaikan dan tujuan pembelajaran Guru mengintruksikan siswa untuk membaca terlebih dahulu untuk membangun pengetahuan awal siswa tentang materi pembelajaran Guru menjelaskan materi terkait Siswa mendengarkan materi yang telah dijelaskan oleh guru</p> <p><b>Kegiatan Akhir</b> Siswa menyimpulkan informasi yang telah mereka dengarkan dengan mencatatnya dalam buku catatan Guru menutup pembelajaran dan menyampaikan materi yang akan disampaikan di minggu yang akan datang</p> <p><b>N. PENILAIAN</b> Mengerjakan soal di LKS</p>
--	--



SMA Negeri 1 Bangorejo  
 SUNYOTO EDY SANTOSO, S. Pd, M. Pd  
 NIP. 19620522 198912 1 002

Guru Mata Pelajaran

  
 Nur Fauzi  
 NPTK.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Bangorejo  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
Materi Pokok : Iman Kepada Kitab-Kitab Allah Swt  
Semester : XI/Ganjil  
Alokasi Waktu : 2 JP x 40 Menit

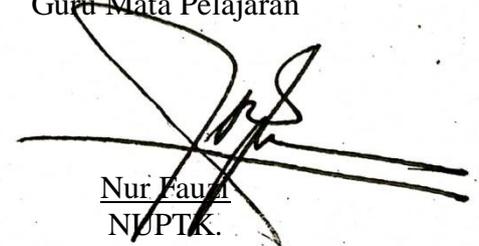
<p><b>A. TUJUAN PEMBELAJARAN</b> Peserta didik mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Menganalisis makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt.</li><li>2. Menyajikan keterkaitan antara beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt., dengan perilaku sehari-hari</li></ol> <p><b>B. KOMPETENSI DASAR</b> 3.1 Meyakini adanya kitab-kitab suci Allah Swt</p> <p><b>C. MATERI ESSENSI</b> Iman Kepada Kitab-Kitab Allah Swt</p> <p><b>D. METODE</b> Ceramah</p> <p><b>E. MEDIA/SUMBER BELAJAR</b> Buku siswa LKS dan Paket, Video.</p>	<p><b>O. KEGIATAN PEMBELAJARAN</b></p> <p><b>Kegiatan Awal</b> Guru mengingatkan siswa untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran Guru memeriksa kehadiran siswa melalui</p> <p><b>Kegiatan Inti</b> Guru memberikan informasi tentang materi yang akan disampaikan dan tujuan pembelajaran Guru mengintruksikan siswa untuk membaca terlebih dahulu untuk membangun pengetahuan awal siswa tentang materi pembelajaran Guru menjelaskan materi terkait serta menunjukkan video Siswa mendengarkan materi yang telah dijelaskan oleh guru</p> <p><b>Kegiatan Akhir</b> Siswa menyimpulkan informasi yang telah mereka dengarkan dengan mencatatnya dalam buku catatan Guru menutup pembelajaran dan menyampaikan materi yang akan disampaikan di minggu yang akan datang</p> <p><b>P. PENILAIAN</b> Mengerjakan soal di LKS</p>
---	--

SMA Negeri 1 Bangorejo



SUNYOTO EDY SANTOSO, S. Pd, M. Pd  
NIP. 19620522 198912 1 002

Guru Mata Pelajaran



Nur Fauz  
NIPTK.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Bangorejo  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
 Materi Pokok : Iman Kepada Rasul-Rasul Allah Swt  
 Semester : XI/Ganjil  
 Alokasi Waktu : **2 JP x 40 Menit**

<p><b>F. TUJUAN PEMBELAJARAN</b>                  Peserta didik mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Menganalisis makna iman kepada Rasul-Rasul Allah Swt.</li> <li>4. Menyajikan keterkaitan antara beriman kepada Rasul-Rasul Allah Swt., dengan keteguhan dalam bertauhid, toleransi, ketaatan, dan kecintaan kepada Allah Swt</li> </ol> <p><b>G. KOMPETENSI DASAR</b>                  4.1 Meyakini adanya Rasul-Rasu suci Allah Swt</p> <p><b>H. MATERI ESENSI</b>                  Iman Kepada Rsul-Rasul Allah Swt</p> <p><b>I. METODE</b>                  Ceramah</p> <p><b>J. MEDIA/SUMBER BELAJAR</b>                  Buku siswa LKS dan Paket, Video.</p>	<p><b>Q. KEGIATAN PEMBELAJARAN</b></p> <p><b>Kegiatan Awal</b>                  Guru mengingatkan siswa untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran                  Guru memeriksa kehadiran siswa melalui</p> <p><b>Kegiatan Inti</b>                  Guru memberikan informasi tentang materi yang akan disampaikan dan tujuan pembelajaran                  Guru mengintruksikan siswa untuk membaca terlebih dahulu untuk membangun pengetahuan awal siswa tentang materi pembelajaran                  Guru menjelaskan materi terkait serta menunjukkan video                  Siswa mendengarkan materi yang telah dijelaskan oleh guru</p> <p><b>Kegiatan Akhir</b>                  Siswa menyimpulkan informasi yang telah mereka dengarkan dengan mencatatnya dalam buku catatan Guru menutup pembelajaran dan menyampaikan materi yang akan disampaikan di minggu yang akan datang</p> <p><b>R. PENILAIAN</b>                  Mengerjakan soal di LKS</p>
---	--

SMA Negeri 1 Bangorejo



SUNYOTO EDY SANTOSO, S. Pd, M. Pd  
 NIP. 19620522 198512 1 002

Guru Mata Pelajaran



Nur Fauz  
 N/PTK.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Bangorejo  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
 Materi Pokok : Syaja'ah (Berani Membela Kebenaran)  
 Semester : XI/Ganjil  
 Alokasi Waktu : 2 JP x 40 Menit

<p><b>A. TUJUAN PEMBELAJARAN</b>                  Peserta didik mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Menganalisis makna syaja'ah (berani membela kebenaran) dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>5. Menyajikan keterkaitan antara makna syaja'ah (berani membela kebenaran) dalam kehidupan sehari-hari</li> </ol> <p><b>B. KOMPETENSI DASAR</b>                  5.1 Meyakini bahwa Islam mengharuskan umatnya untuk memiliki sifat syaja'ah (berani membela kebenaran) dalam mewujudkan kejujuran</p> <p><b>C. MATERI ESENSI</b>                  Taat pada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja</p> <p><b>D. METODE</b>  <i>Information Search</i> (Mencari Informasi)</p> <p><b>E. MEDIA/SUMBER BELAJAR</b>                  Buku siswa LKS dan Paket, Papan tulis, Internet</p>	<p><b>F. KEGIATAN PEMBELAJARAN</b></p> <p><b>Kegiatan Awal</b>                  Guru mengingatkan siswa untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran                  Guru memeriksa kehadiran siswa melalui</p> <p><b>Kegiatan Inti</b>                  Guru memberikan informasi tentang materi yang akan disampaikan dan tujuan pembelajaran                  Guru mengintruksikan siswa untuk membaca terlebih dahulu untuk membangun pengetahuan awal siswa tentang materi pembelajaran                  Guru menganjurkan peserta didik untuk mencari informasi sebanyak-banyaknya yang berkaitan dengan materi                  Siswa mencari materi yang telah dijelaskan oleh guru</p> <p><b>Kegiatan Akhir</b>                  Siswa menyimpulkan informasi yang telah mereka dengarkan dengan mencatatnya dalam buku catatan                  Guru menutup pembelajaran dan menyampaikan materi yang akan disampaikan di minggu yang akan datang</p> <p><b>G. PENILAIAN</b>                  Mengerjakan soal di LKS, portofolio</p>
--	--


  
 SMA Negeri 1 Bangorejo  
 SUNYOTO EDY SANTOSO, S. Pd, M. Pd  
 NIP. 19620522 198912 1 002

Guru Mata Pelajaran  
  
 Nur Fauzi  
 NUPTK.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Bangorejo  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
 Materi Pokok : Pelaksanaan Tata Cara Sholat Jenazah  
 Semester : XI/Genap  
 Alokasi Waktu : **2 JP x 40 Menit**

<p><b>A. TUJUAN PEMBELAJARAN</b> Peserta didik mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menunjukkan sikap tanggung jawab dan kerja sama dalam penyelenggaraan jenazah di masyarakat</li> <li>2. Menganalisis pelaksanaan penyelenggaraan jenazah</li> <li>3. Menyajikan prosedur penyelenggaraan jenazah</li> </ol> <p><b>B. KOMPETENSI DASAR</b> 7.1 Menerapkan penyelenggaraan jenazah sesuai dengan ketentuan syariat Islam</p> <p><b>C. MATERI ESSENSI</b> Pelaksanaan Tata Cara Sholat Jenazah</p> <p><b>D. METODE</b> Peta Konsep</p> <p><b>E. MEDIA/SUMBER BELAJAR</b> Buku siswa LKS dan Paket, Video.</p>	<p><b>F. KEGIATAN PEMBELAJARAN</b></p> <p><b>Kegiatan Awal</b> Guru mengingatkan siswa untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran Guru memeriksa kehadiran siswa melalui</p> <p><b>Kegiatan Inti</b> Guru memberikan informasi tentang materi yang akan disampaikan dan tujuan pembelajaran Guru mengintruksikan siswa untuk membaca terlebih dahulu untuk membangun pengetahuan awal siswa tentang materi pembelajaran Guru menjelaskan materi terkait serta menunjukkan video Siswa mendengarkan materi yang telah dijelaskan oleh guru</p> <p><b>Kegiatan Akhir</b> Siswa menyimpulkan informasi yang telah mereka dengarkan dengan mencatatnya dalam buku catatan Guru menutup pembelajaran dan menyampaikan materi yang akan disampaikan di minggu yang akan datang</p> <p><b>G. PENILAIAN</b> Praktek</p>
--	--

SMA Negeri 1 Bangorejo



**SUNYOTO EDY SANTOSO, S. Pd, M. Pd**  
NIP. 19620522 198912 1 002

Guru Mata Pelajaran



Nur Fauzi  
NIPTK.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Bangorejo  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
 Materi Pokok : Pelaksanaan Khutbah, Tabligh & Dakwah  
 Semester : XI/Genap  
 Alokasi Waktu : **2 JP x 40 Menit**

<p><b>A. TUJUAN PEMBELAJARAN</b> Peserta didik mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menganalisis pelaksanaan khutbah, tablig, dan dakwah</li> <li>2. Menyajikan ketentuan khutbah, tablig, dan dakwah</li> </ol> <p><b>B. KOMPETENSI DASAR</b> 8.1 Menerapkan penyelenggaraan jenazah sesuai dengan ketentuan syariat Islam</p> <p><b>C. MATERI ESENSI</b> Pelaksanaan Khutbah, Tabligh &amp; Dakwah di Masyarakat</p> <p><b>D. METODE</b> Ceramah</p> <p><b>E. MEDIA/SUMBER BELAJAR</b> Buku siswa LKS dan Paket</p>	<p><b>F. KEGIATAN PEMBELAJARAN</b></p> <p><b>Kegiatan Awal</b> Guru mengingatkan siswa untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran Guru memeriksa kehadiran siswa melalui</p> <p><b>Kegiatan Inti</b> Guru memberikan informasi tentang materi yang akan disampaikan dan tujuan pembelajaran Guru mengintruksikan siswa untuk membaca terlebih dahulu untuk membangun pengetahuan awal siswa tentang materi pembelajaran Guru menjelaskan materi terkait serta menunjukkan video Siswa mendengarkan materi yang telah dijelaskan oleh guru</p> <p><b>Kegiatan Akhir</b> Siswa menyimpulkan informasi yang telah mereka dengarkan dengan mencatatnya dalam buku catatan Guru menutup pembelajaran dan menyampaikan materi yang akan disampaikan di minggu yang akan datang</p> <p><b>G. PENILAIAN</b> Mengerjakan soal di LKS atau Paket</p>
---	---

SMA Negeri 1 Bangorejo



SUNYOTO EDY SANTOSO, S. Pd, M. Pd  
 NIP. 19620522 198912 1 002

Guru Mata Pelajaran



Nur Fauzi  
 NIPTK.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Bangorejo  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
 Materi Pokok : Prinsip-Prinsip & Praktik Ekonomi  
 Semester : XI/Genap  
 Alokasi Waktu : 2 JP x 40 Menit

<p><b>A. TUJUAN PEMBELAJARAN</b> Peserta didik mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menganalisis pelaksanaan khutbah, tablig, dan dakwah</li> <li>2. Menyajikan ketentuan khutbah, tablig, dan dakwah</li> </ol> <p><b>B. KOMPETENSI DASAR</b> 9.1 Menerapkan prinsip ekonomi dan muamalah sesuai dengan ketentuan syariat Islam</p> <p><b>C. MATERI ESENSI</b> Prinsip-Prinsip &amp; Praktik Ekonomi dalam Islam</p> <p><b>D. METODE</b> Ceramah</p> <p><b>E. MEDIA/SUMBER BELAJAR</b> Buku siswa LKS dan Paket</p>	<p><b>F. KEGIATAN PEMBELAJARAN</b></p> <p><b>Kegiatan Awal</b> Guru mengingatkan siswa untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran Guru memeriksa kehadiran siswa melalui</p> <p><b>Kegiatan Inti</b> Guru memberikan informasi tentang materi yang akan disampaikan dan tujuan pembelajaran Guru mengintruksikan siswa untuk membaca terlebih dahulu untuk membangun pengetahuan awal siswa tentang materi pembelajaran Guru menjelaskan materi terkait pembelajaran Siswa mendengarkan materi yang telah dijelaskan oleh guru</p> <p><b>Kegiatan Akhir</b> Siswa menyimpulkan informasi yang telah mereka dengarkan dengan mencatatnya dalam buku catatan Guru menutup pembelajaran dan menyampaikan materi yang akan disampaikan di minggu yang akan datang</p> <p><b>G. PENILAIAN</b> Mengerjakan soal di LKS atau Paket</p>
--	--

SMA Negeri 1 Bangorejo



**SUNYOTO EDY SANTOSO, S. Pd, M. Pd**  
 NIP. 19620522 198912 1 002

Guru Mata Pelajaran



Nur Fauzi  
 NIPTK.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Bangorejo  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
 Materi Pokok : Perkembangan Peradabann Islam  
 Semester : XI/Genap  
 Alokasi Waktu : **2 JP x 40 Menit**

<p><b>A. TUJUAN PEMBELAJARAN</b> Peserta didik mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menelaah perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan</li> <li>2. Menyajikan kaitan antara perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan dengan prinsip-prinsip yang mempengaruhinya</li> </ol> <p><b>B. KOMPETENSI DASAR</b> 10.1 Mengakui bahwa nilai-nilai islam dapat mendorong kemajuan perkembangan Islam pada masa kejayaan</p> <p><b>C. MATERI ESENSI</b> Perkembangan Peradabann Islam Pada Masa Kejayaan</p> <p><b>D. METODE</b> Ceramah</p> <p><b>E. MEDIA/SUMBER BELAJAR</b> Buku siswa LKS dan Paket</p>	<p><b>F. KEGIATAN PEMBELAJARAN</b></p> <p><b>Kegiatan Awal</b> Guru mengingatkan siswa untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran Guru memeriksa kehadiran siswa melalui</p> <p><b>Kegiatan Inti</b> Guru memberikan informasi tentang materi yang akan disampaikan dan tujuan pembelajaran Guru mengintruksikan siswa untuk membaca terlebih dahulu untuk membangun pengetahuan awal siswa tentang materi pembelajaran Guru menjelaskan materi terkait pembelajaran Siswa mendengarkan materi yang telah dijelaskan oleh guru</p> <p><b>Kegiatan Akhir</b> Siswa menyimpulkan informasi yang telah mereka dengarkan dengan mencatatnya dalam buku catatan Guru menutup pembelajaran dan menyampaikan materi yang akan disampaikan di minggu yang akan datang</p> <p><b>G. PENILAIAN</b> Mengerjakan soal di LKS atau Paket</p>
--	--



SMA Negeri 1 Bangorejo  
**SUNYOTO EDY SANTOSO, S. Pd, M. Pd**  
 NIP. 19620522 198912 1 002

Guru Mata Pelajaran

*(Handwritten Signature)*  
**Nur Fauzi**  
 NIPTK.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Bangorejo  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
 Materi Pokok : Perkembangan Islam pada Masa Modern  
 Semester : XI/Genap  
 Alokasi Waktu : **2 JP x 40 Menit**

<p><b>A. TUJUAN PEMBELAJARAN</b>                  Peserta didik mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menelaah perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang)</li> <li>2. Menyajikan prinsip-prinsip perkembangan peradaban Islam pada masa modern (1800-sekarang)</li> <li>3. Menyajikan prinsip-prinsip pembaharuan yang sesuai dengan perkembangan peradaban Islam pada masa modern</li> </ol> <p><b>B. KOMPETENSI DASAR</b>                  11.1 Mempertahankan keyakinan yang benar sesuai ajaran islam dalam sejarah peradaban Islam pada masa modern</p> <p><b>C. MATERI ESENSI</b>                  Perkembangan Islam pada Masa Modern (1800-Sekarang)</p> <p><b>D. METODE</b>                  Ceramah</p> <p><b>E. MEDIA/SUMBER BELAJAR</b>                  Buku siswa LKS dan Paket</p>	<p><b>F. KEGIATAN PEMBELAJARAN</b></p> <p><b>Kegiatan Awal</b>                  Guru mengingatkan siswa untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran                  Guru memeriksa kehadiran siswa melalui</p> <p><b>Kegiatan Inti</b>                  Guru memberikan informasi tentang materi yang akan disampaikan dan tujuan pembelajaran                  Guru mengintruksikan siswa untuk membaca terlebih dahulu untuk membangun pengetahuan awal siswa tentang materi pembelajaran                  Guru menjelaskan materi terkait pembelajaran                  Siswa mendengarkan materi yang telah dijelaskan oleh guru</p> <p><b>Kegiatan Akhir</b>                  Siswa menyimpulkan informasi yang telah mereka dengarkan dengan mencatatnya dalam buku catatan                  Guru menutup pembelajaran dan menyampaikan materi yang akan disampaikan di minggu yang akan datang</p> <p><b>G. PENILAIAN</b>                  Mengerjakan soal di LKS atau Paket</p>
---	---

  
 SMA Negeri 1 Bangorejo  
  
 SUNYOTO EDY SANTOSO, S. Pd, M. Pd  
 NIP. 19620522 198912 1 002

Guru Mata Pelajaran  
  
 Nur Fauzi  
 NPTK.

**KALENDER AKADEMIK  
SMA NEGERI 1 BANGOREJO**

**KALENDER PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2021/2022  
YANG TELAH DISESUAIKAN DI SMA NEGERI 1 BANGOREJO**

No	BULAN	TANGGAL																															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
1	JULI'21				LU	IHT	IHT	IHT				LU	1	2	3	4	5	L5	LU	6	LHB	7	8	9	L5	LU	10	11	12	13	14	L5	
2	AGUST'21	LU	15	16	17	18	19	L5	LU	20	LHB	21	22	23	L5	LU	24	LHB	25	26	27	L5	LU	28	29	30	31	32	L5	LU	33	34	
3	SEPT'21	35	36	37	L5	LU	38	39	40	41	42	L5	LU	43	44	45	46	47	L5	LU	48	49	50	51	52	L5	LU	53	54	55	56		
4	OKT'21	57	L5	LU	58	59	60	61	62	L5	LU	63	64	65	66	67	L5	LU	68	LHB	69	70	71	L5	LU	72	73	74	75	76	L5	LU	
5	NOP'21	77	78	79	80	81	L5	LU	82	83	84	85	86	L5	LU	87	88	89	90	91	L5	LU	92	93	94	95	96	L5	LU	97	98		
6	DES'21	99	100	101	L5	LU	102	103	104	105	106	L5	LU	107	108	109	110	111	L5	LU	LS1	LS1	LS1	LS1	LHB	LHB	LU	LS1	LS1	LS1	LS1	LS1	
7	JAN'22	LHB	LU	1	2	3	4	5	L5	LU	6	7	8	9	10	L5	LU	11	12	13	14	15	L5	LU	16	17	18	19	20	L5	LU	21	
8	PEB'22	LHB	22	23	24	L5	LU	25	26	27	28	29	L5	LU	30	31	32	33	34	L5	LU	35	36	37	38	39	L5	LU	40				
9	MARET'22	LHB	41	LHB	42	L5	LU	43	44	45	46	47	L5	LU	48	49	50	51	52	L5	LU	53	54	55	56	57	L5	LU	58	59	60	LPP	
10	APRIL'22	LPP	LPP	LU	61	62	63	64	65	L5	LU	66	67	68	69	LHB	L5	LU	70	71	72	EFF	EFF	EFF	LU	LHR	LHR	LHR	LHR	LHR	LHR		
11	MAY'22	LU	LHR	LHR	LHR	LHR	LHR	LHR	LU	73	74	75	76	77	L5	LU	LHB	78	79	80	81	L5	LU	82	83	84	LHB	85	L5	LU	86	87	
12	JUNI'22	88	89	90	L5	LU	91	92	93	94	95	L5	LU	96	97	98	99	100	L5	LU	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LU	LS2	LS2	LS2	LS2		
	JULI'22	LS2	LS2	LU	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LU																							LU

**J E M B E R**

**KETERANGAN:**

LHB : Libur Hari Besar

LPP : Libur Permulaan Puasa

 : Awal Masuk

 : Pondok Ramadhan

 : Studi Banding GTK

LU : Libur Umum

LHR : Libur Sekitar Hari Raya

 : PAS/PAT dan Ujian Praktek

 : Prediksi USP SMA

 : Studi Kampus/D.Usaha

LS1 : Libur Semester 1\*

EF : Hari Efektif Fakultatif

 : Tanggal Raport

 : Prediksi AN SMA

 : Kemah Akbar

LS2 : Libur Semester 2\*

L5 : Libur 5 Hari Kerja

 : Hari Santri Nasional

 : IHT Awal TA 2021/2022

 : Pelepasan XII

## BIODATA PENULIS



**Nama** : Dini Afrianti  
**NIM** : T20181016  
**Tempat, Tanggal Lahir** : Banyuwangi, 10 Juli 2000  
**Alamat** : Dsn. Sambirejo, Ds. Sambimulyo, RT/RW.  
03/04, Kec. Bangorejo, Kab.  
Banyuwangi  
**Email** : [Dini.afrianti10@gmail.com](mailto:Dini.afrianti10@gmail.com)  
**Fakultas** : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
**Program Studi** : Pendidikan Agama Islam

### Riwayat Pendidikan Formal

Periode	Lembaga/ Instansi	Jurusan	Jenjang Pendidikan
2004-2006	TK Khadijah 34	-	TK
2006-2012	MI Miftahul Huda	-	SD/MI
2012-2015	SMP Negeri 1 Bangorejo	-	SLTP
2015-2018	SMA Negeri 1 Bangorejo	IPA	SLTA
2018-2022	UIN KHAS Jember	PAI	S1

### Riwayat Pendidikan Non Formal

Periode	Lembaga/ Instansi
2004-2012	TPQ Al Hidayah
2012-2017	TPQ Miftahul Huda
2012-2014	Be Centter

## Pengalaman Organisasi

Tahun Aktif	Lembaga/Instansi	Jabatan
2012-2015	SMPN 1 Bangorejo	Tari
2015-2018	SMA Negeri 1 Bangorejo	Pemangku Adat Putri Dewan Ambaan
2015-2018	SMA Negeri 1 Bangorejo	Tari
2018-2020	PADUAN SUARA BNN UIN KHAS Jember	Sopharan



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER